

Berlayar Menembus Tantangan, Menuju Keberlanjutan





BERLAYAR MENEMBUS TANTANGAN, MENUJU KEBERLANJUTAN

“Mencapai keberlanjutan saat ini tengah menjadi perhatian dunia untuk menjaga kehidupan di masa depan. Bagi PT PELNI (Persero), isu keberlanjutan ini perlu direspon dengan menetapkan langkah untuk mulai berkomitmen melaporkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Mempertahankan kinerja keberlanjutan menjadi tantangan bagi PT PELNI (Persero) untuk tetap mampu menjalankan usaha, beroperasi dengan berwawasan lingkungan, dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Namun demikian, kami yakin dengan dukungan semua pemangku kepentingan, PT PELNI (Persero) akan terus berlayar untuk melalui semua tantangan dan menuju pada keberlanjutan.”



PT PELNI (Persero)



SAILING THROUGH CHALLENGES, TOWARDS SUSTAINABILITY

"Achieving sustainability is currently becoming the world's attention to preserve life in the future. For PT PELNI (Persero), this sustainability issue needs to be responded to by taking serious steps to begin in commitment to reporting sustainability performance that includes economic, social and environmental aspects to stakeholders. Maintaining sustainability performance is a challenge for PT PELNI (Persero) to remain able to run a business, operate with an environmental perspective, and support the achievement of sustainable development. However, we are confident that with the support of all stakeholders, PT PELNI (Persero) will continue to sail through challenges towards sustainability."

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT



Aspek Ekonomi Economic Aspect

2017

2016

2015

Kenaikan total pendapatan Total revenue increase	3.54%	10.15%	29.74%
Kenaikan laba tahun berjalan dari tahun sebelumnya Increase of profit for the year from last year	11.40%	151.97%	2252.00%



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Pemakaian Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	9,422,524	9,372,036	8,164,902
Volume pemakaian Air (m³) Water consumption volume (m³)	243,548	378,348	30,896
Luas area terumbu karang yang direvitalisasi Revitalized coral reef area	120 m²	-	-



Aspek Sosial Social Aspect

Biaya pengembangan kompetensi pegawai (Rp miliar) Employee competency development budget (Rp billion)	17.71	12.38	8.01
Anggaran dana CSR (Rp juta) CSR fund budget (Rp million)	500	-	-
Kenaikan pengeluaran PKBL Increase in PKBL expenditure	38%	57,66%	7,65%
Indeks keterikatan pegawai (skala 1-5) Employee engagement index (1-5 scale)	4.07	4.5	-
Indeks kepuasan pelanggan (skala 1-5) Customer satisfaction index (1-5 scale)	4.15	3.8	3.8
Tindak lanjut terhadap keluhan pelanggan Follow up on customer complaints	80.95%	100%	100%
Jumlah Mitra Binaan (kumulatif) Number of Partners (cumulative)	1,329	1,240	1,193

Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	05	
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	10	Tentang PT PELNI (Persero) About PT PELNI (Persero)
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	28	PELNI Memberi yang Terbaik PELNI Provides the Best
Kepedulian pada Lingkungan Environmental Awareness	39	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
Indeks Isi Standar GRI GRI Standard Content Index	47	Kontribusi pada Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Contributions
	58	
	67	
	74	
	83	
	88	Lembar Umpan Balik Feedback Form

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [102-14] MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR [102-14]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena PT PELNI (Persero) dapat menjalani sepanjang tahun 2017 dengan baik, dan menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Laporan ini berisi data dan informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai wujud komitmen PT PELNI (Persero) terhadap kepatuhan regulasi, dan dukungan pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Sejak diterbitkannya laporan keberlanjutan, selanjutnya PT PELNI (Persero) tidak hanya akan fokus pada *profit*, namun juga mulai menuju pada keberlanjutan bisnis yang mendukung *triple bottom line* yakni *profit, people* dan *planet*.

PT PELNI (Persero) telah mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dampaknya bagi perusahaan. Dari isu-isu tersebut maka ditentukan 7 (tujuh) topik material yang dilaporkan, yakni:

Dear stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His blessing that enabled PT PELNI (Persero) to go through the year 2017, and to publish the book of Sustainability Report. This report contains data and information on economic, social and environmental performance, as a commitment of PT PELNI (Persero) to comply with regulations, and support for sustainable development. Since the publication of the sustainability report, PT PELNI (Persero) not only would focus on profit, but also strive for business sustainability that supports the triple bottom line of profit, people and planet.

PT PELNI (Persero) has identified sustainability issues in economic, social and environmental aspects, as well as their impact on the company. From these issues, 7 (seven) material topics were reported, namely:

Ekonomi Economy	Sosial Social	Lingkungan Environment
<ul style="list-style-type: none">Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ul style="list-style-type: none">Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)Ketenagakerjaan EmploymentPendidikan dan Pelatihan Education and trainingPelayanan Service	<ul style="list-style-type: none">Energi EnergyAir Water



Kinerja Keberlanjutan 2017

Kinerja keberlanjutan PT PELNI (Persero) di sepanjang tahun 2017 menunjukkan hasil yang positif. Di tahun 2017 Perusahaan mengoperasikan 26 Kapal Penumpang, 46 Kapal Perintis, 9 Kapal Tol Laut dan 1 Kapal Ternak. Dari sisi kinerja ekonomi, PT PELNI (Persero) mencatat pendapatan tahun 2017 sebesar Rp4,39 triliun, atau berhasil mencapai 94% dari RKAP. Laba tahun berjalan sebesar Rp276 miliar, atau naik 11,40% dari tahun lalu. Terjaganya pendapatan usaha selama tahun 2017, menjadikan kami tetap dapat berkontribusi terhadap Negara. PT PELNI (Persero) juga tetap dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan yang kami salurkan melalui kegiatan *corporate sosial responsibility* (CSR), dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan untuk kegiatan CSR dan PKBL di tahun 2017 mencapai Rp4,48 miliar.

Dari sisi kinerja sosial, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di PT PELNI (Persero) menjadi salah satu fokus perusahaan, karena salah satu kunci untuk menjaga kualitas layanan yaitu melalui peningkatan mutu pegawai. Di sepanjang tahun 2017, PT PELNI (Persero) telah memberikan berbagai pelatihan bagi pegawai dengan total sebanyak 3.742 orang peserta dan total 67.940 jam pelatihan. Pengelolaan SDM yang baik juga mendukung naiknya indeks keterikatan pegawai yang mencapai skor 4,07 dari skala maksimal 5 di tahun 2017.

PT PELNI (Persero) percaya bahwa mutu dan kompetensi pegawai berpengaruh signifikan pada kualitas layanan, oleh sebab itu selain meningkatkan kualitas SDM, perusahaan juga memantau kualitas layanan dari sisi eksternal. Kinerja pelayanan PT PELNI (Persero) di sepanjang tahun 2017 diukur dengan indeks kepuasan pelanggan yang menunjukkan hasil 98,81%, serta terselesaiannya seluruh keluhan pelanggan.

Dalam menjalankan bisnis, PT PELNI (Persero) juga telah mematuhi standar kualitas layanan dan mengutamakan keselamatan pelayaran. Perusahaan terus berupaya dan berkomitmen untuk menekan kejadian keadaan darurat yang terjadi pada kapal. Jumlah kejadian keadaan darurat di tahun 2017 turun sebesar 21% dari tahun lalu dari 42 kejadian menjadi 33 kejadian.

Kinerja Keberlanjutan 2017

The sustainability performance of PT PELNI (Persero) throughout 2017 showed positive results. In 2017, the Company operated 26 Passenger Ships, 46 Pioneer Ships, 9 Sea Toll Ships and 1 Cattle Ship. In the economic performance aspect, PT PELNI (Persero) recorded revenue at Rp4.39 trillion in 2017, or managed to reach 94% of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Profit for the year amounted to Rp276 billion, or an increase of 11.40% from last year. The maintained operating revenue in 2017, enabled us to contribute to the country. PT PELNI (Persero) was also able to contribute to community development and environmental preservation that we channeled through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, and the Partnership and Community Development Program (PKBL). Total economic value disbursed for CSR and PKBL activities in 2017 reached Rp4.48 billion.

In social performance aspect, the human resources (HR) management at PT PELNI (Persero) is one of the company's focuses, because one of the keys to maintaining service quality is through improving the quality of employees. Throughout 2017, PT PELNI (Persero) has provided various training for employees with a total of 3,742 participants and a total of 67,940 hours of training. Good HR management also helped the increase in the employee engagement index which reached a score of 4.07 from a maximum scale of 5 in 2017.

PT PELNI (Persero) believes that the quality and competence of employees have a significant impact on the quality of service, therefore in addition to improving the quality of human resources, the company also monitors the quality of services from an external aspect. The service performance of PT PELNI (Persero) during 2017 was measured by a customer satisfaction index, with results of 98.81% results, as well as achieving resolutions to all customer complaints.

In running its business, PT PELNI (Persero) has also complied with service quality standards and prioritized shipping safety. The company continues its efforts and commitment to curb shipboard emergencies. The number of emergency incidents in 2017 declined by 21% from last year's 42 incidents to 33 incidents.

Dari sisi sosial kemasyarakatan, PT PELNI (Persero) mewujudkannya dalam kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp3,9 miliar. Di tahun 2017, melalui Program Kemitraan, PT PELNI (Persero) telah membina total 1.329 mitra binaan, sedangkan realisasi Program Bina Lingkungan mencakup kegiatan bantuan korban bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana ibadah, pelestarian lingkungan, dan pengentasan kemiskinan.

Kegiatan CSR di luar PKBL, yang terealisasi di tahun 2017 di antaranya Pengembangan Kualitas Pendidik Madrasah di Kota Baubau, pemberian bantuan dana abadi ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, dan pembagian sembilan bahan pokok (sembako) ke wilayah Jabodetabek. PT PELNI (Persero) juga turut mendukung pelaksanaan 'BUMN Hadir Untuk Negeri 2017' yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, dan ditugaskan sebagai Co-PIC kegiatan tersebut di Provinsi Bengkulu.

Di sisi lingkungan, PT PELNI (Persero) telah melaporkan penggunaan solar dan *marine fuel oil* secara bertahap. Dalam mengawasi pengisian bahan bakar untuk kapal, PT PELNI (Persero) sangat berhati-hati sehingga meminimalkan tumpahan sehingga tidak mencemari lingkungan. Di

From the social and community aspect, PT PELNI (Persero) realizes it in the activities of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR). PT PELNI (Persero) has disbursed PKBL funds amounted to Rp3.9 billion. In 2017, through Partnership Program, PT PELNI (Persero) has fostered a total of 1,329 partners, while the realization of the Community Development Program included activities to relief for victims of natural disasters, education and training, health promotion, worship facilities, environmental preservation, and poverty alleviation.

CSR activities outside PKBL, which were realized in 2017 included the Quality Development of Madrasah Teachers in Baubau City, the provision of endowment fund assistance to the Indonesian University of Education (UPI) Bandung, and the distribution of nine necessities (sembako) packages to the Greater Jakarta area. PT PELNI (Persero) also supported the implementation of 'BUMN Hadir Untuk Negeri 2017' (SOE for the Nation 2017) which was organized by the Ministry of SOEs, and was assigned as Co-PIC of these activities in Bengkulu Province.

In the environmental aspect, PT PELNI (Persero) has reported the consumption of fuel oil and marine fuel in stages. In supervising refueling for ships, PT PELNI (Persero) has been very careful in order to minimize spills so that it does not pollute the environment. Throughout 2017, the management





sepanjang tahun 2017, pengelolaan bahan bakar minyak (BBM) menunjukkan tren positif dengan *losses* pengisian solar berkurang, yang menunjukkan adanya penghematan dari tahun ke tahun, namun tetap berada di bawah alokasi yang diberikan BPH migas.

Kepedulian PT PELNI (Persero) terhadap isu lingkungan juga diwujudkan dengan dukungan pada konservasi air. Di area kantor maupun kapal, Perusahaan terus melakukan sosialisasi penghematan penggunaan air. Volume pemakaian air di wilayah kerja darat turun 1,13% dari tahun 2017 ke 2016, sedangkan di wilayah kerja laut turun sebanyak 37,83%.

Di area kantor, PT PELNI (Persero) menetapkan target pengelolaan operasional usaha yang ramah lingkungan yang direalisasikan dalam Program *Green Office*. Kegiatan yang sudah dilakukan di tahun 2017 di antaranya penghematan kertas dan tinta, penghematan listrik, penghematan air, larangan merokok di area gedung untuk mengurangi polusi udara, dan melakukan pengelolaan limbah kertas, tinta printer, dan alat tulis melalui jasa pengelolaan sampah.

Di tahun 2017, PT PELNI (Persero) juga melakukan pelestarian lingkungan hidup bawah air. Mengingat PT PELNI (Persero) merupakan perusahaan di bidang pelayaran, maka perusahaan berkomitmen untuk turut melestarikan ekosistem laut dengan cara melakukan revitalisasi terumbu karang. Kegiatan dilakukan di area perairan seluas ± 120 m² di Pulau Sepa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

of fuel oil (BBM) showed a positive trend with decreased diesel fuel filling losses, which showed the savings from year to year, but still below the allocation from Downstream Regulatory Body for Oil & Gas, BPH Migas.

The awareness of PT PELNI (Persero) for environmental issues was also realized with support for water conservation. In the area of offices and ships, the Company continues to disseminate saving in water consumption. The volume of water consumption in the ashore working area in 2017 decreased by 1.13% from 2016, while in the on board working area, it decreased by 37.83%.

In the office area, PT PELNI (Persero) has set a target to realize an environmentally friendly business operations management through the Green Office Program. Activities that have been carried out in 2017 included paper and ink saving, electricity saving, water saving, prohibiting smoking in building areas to reduce air pollution, and managing waste paper, printer ink, and stationery through waste management service.

In 2017, PT PELNI (Persero) also carried out preservation of the underwater environment. Considering that PT PELNI (Persero) is a shipping company, the company is committed to helping preserve marine ecosystems by revitalizing coral reefs. The activities were carried out in an area of ± 120 m² in waters of Sepa Island, Thousand Islands, Jakarta Special Capital Region.



Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Perusahaan

Tantangan dan kendala yang dihadapi perusahaan mencakup berbagai aspek, baik ekonomi, pelayanan, teknologi, manajemen aset, SDM, hingga persaingan bisnis. Untuk menghadapi semua tantangan, PT PELNI (Persero) terus berupaya meningkatkan nilai tambah dari apa yang sudah dimiliki. Untuk itu, perusahaan menjalankan strategi yang telah disusun sebelumnya di dalam Roadmap Transformasi PELNI. Dalam roadmap transformasi, terdapat 6 (enam) kebijakan strategis yang ditetapkan oleh PT PELNI (Persero) dan kemudian dikembangkan menjadi program strategi, di antaranya:

1. *Competency Assessment & Development* dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Talent management".
2. *Customer Development*, dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Pemenuhan Layanan sesuai Standar Pelayanan Penumpang Kapal".
3. *Corporate Cultural Development*, dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Perumusan Tata Nilai, Perilaku & Budaya Perusahaan".
4. *Production Facility Improvement*, dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Penerapan Sistem Pemeliharaan Kapal Berbasis Manajemen Risiko".
5. *Strategic Alliance*, dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Sinergi dengan beberapa Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)".
6. *Net Portfolio Business*, dikembangkan dengan menjalankan program strategi "Service, Asset Management".

Penutup

Kami percaya bersama segenap pemangku kepentingan, PT PELNI (Persero) dapat melalui tahun-tahun berikutnya, dan mengatasi tantangan yang ada untuk menuju pada keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Akhir kata, terima kasih untuk segenap para pemangku kepentingan yang telah berjalan bersama kami dalam menghadapi tahun ini.

September, 2018

Insan Purwarisya L. Tobing
Direktur Utama

Challenges and Strategies of the Company

The challenges and obstacles faced by the company were in various aspects of economics, service, technology, asset management, human resources, as well as business competition. To face all challenges, PT PELNI (Persero) continues to increase the added value from what it already has. Therefore, the company carries out the strategies that have been established in the PELNI Transformation Roadmap. In the transformation roadmap, there are 6 (six) strategic policies established by PT PELNI (Persero), which then are developed into a strategic program, as follows:

1. Competency Assessment & Development developed by implementing a strategic program of "Talent management".
2. Customer Development developed by implementing a strategic program of "Service Compliance with the Ship Passenger Service Standards".
3. Corporate Cultural Development, developed by implementing a strategic program of "Corporate Values, Behavior & Culture Formulation".
4. Production Facility Improvement, developed by implementing a strategic program of "Implementation of a Risk Management-Based Ship Maintenance System".
5. Strategic Alliance, developed by implementing a strategic program of "Synergy with State-Owned Enterprises (SOEs)".
6. Net Portfolio Business, developed by implementing a strategic program of "Service, Asset Management".

Closing

We believe that together with all stakeholders, PT PELNI (Persero) will be able to go through the following years, and overcome the challenges towards the continuity and sustainability of the company, and support the achievement of sustainable development. We would like to thank all stakeholders who joined us in our journey this year.

September, 2018

Insan Purwarisya L. Tobing
President Director



TENTANG PT PELNI (PERSERO) ABOUT PT PELNI (PERSERO)

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan ^[102-1] Company Name ^[102-1]	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI)
Bidang Usaha ^[102-2] Line of Business ^[102-2]	Pelayaran Shipping
Badan Hukum Legal entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Status Perusahaan ^[102-5] Company Status ^[102-5]	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Dasar Pendirian Establishment Basis	Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat dihadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 92 dated April 28, 1952 which was made before Notary Raden Kadiran in Jakarta
Kepemilikan Saham ^[102-5] Shareholding ^[102-5]	100% Pemerintah Indonesia 100% Government of Indonesia
Jumlah Pegawai ^[102-7] Number of Employees ^[102-7]	4.436 orang 4,436 people
Alamat Kantor Pusat ^[102-3] Head Office Address ^[102-3]	Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta Pusat 10130 T. (021) 6334342 F. (021) 63854130 E. Infopelni162@pelni.co.id www.pelni.co.id



Skala Organisasi [102-7, 102-48]
Scale of Organization [102-7, 102-48]

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Jumlah pegawai tetap Number of permanent employees	Orang People	4,436	4,563	4,663
Jumlah jasa layanan yang disediakan: Number of services provided:				
1. Angkutan penumpang Passenger transportation	Orang People	3,976,743	3,699,448	4,231,532
2. Angkutan barang Transportation of goods	Ton/m3	84,163	69,067	75,570
3. Container Container	Teus	15,529	14,427	12,501
4. Kendaraan Vehicle	Unit	3,914	6,078	12,753
5. Ternak Cattle	Ekor Head	10,499	11,812	-
Total pendapatan bersih Usaha Bersih Total Net Operating Revenues		4,394,845	4,244,615	3,853,628
Laba tahun berjalan Profit for the year		276,881	248,546	98,643
Total kapitalisasi Total capitalization				
1. Utang Debt	Rp juta	728,416	747,848	1,206,746
2. Kepentingan Non Pengendali Non- controlling interests	Rp million	1,855	1,402	1,032
3. Ekuitas Sebelum Kepentingan Non Pengendali Equity before Non-controlling Interest		5,701,793	5,462,393	4,685,524
Total aset Total assets		6,432,064	6,211,642	5,893,302

SEJARAH PT PELNI (PERSERO) HISTORY OF PT PELNI (PERSERO)



Awal mula berdirinya PT PELNI (Persero) dilatarbelakangi oleh Surat Keputusan Bersama yang dikeluarkan oleh Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum pada tanggal 5 September 1950. Surat Keputusan Bersama berisi tentang pendirian Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA). Kala itu, pendirian Yayasan PEPUSKA dilatarbelakangi oleh adanya penolakan dari pemerintah Belanda atas permintaan pemerintah Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Selain itu, Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM menggunakan bendera Merah Putih dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia, namun ditolak oleh Pemerintah Belanda.

The establishment of PT PELNI (Persero) was started by the issuance of a Joint Decree by the Minister of Transportation and the Minister of Public Works on September 5, 1950. The Joint Decree contained the establishment of the Foundation for Center of Ships Control or *Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal* (PEPUSKA). At that time, the establishment of the PEPUSKA Foundation was prompted by the Dutch government's refusal over the request from the Indonesian government to change the status of Dutch shipping company operating in Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) into a Limited Liability Company (PT). In addition, the Government of Indonesia also demanded KPM ships use the Red and White flag in carrying out its shipping operations in Indonesian waters, but was rejected by the Dutch Government.



Lebih lanjut, terjadi persaingan antara PEPUSKA dan KPM, yang kemudian menyebabkan dibubarkannya Yayasan PEPUSKA pada 28 April 1952. Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952.

PT PELNI (Persero) bergerak di bidang pelayaran melayani jasa transportasi kapal laut. Kami juga memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan dan Tomini.

Jasa transportasi laut yang disediakan PT PELNI (Persero) turut berkembang seiring berjalannya waktu. Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) dipercaya Pemerintah RI sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Hingga kini, PT PELNI (Persero) telah meningkatkan kapasitas armadanya dengan mengoperasikan 80 kapal.

Furthermore, there was competition between PEPUSKA and KPM, which subsequently led to the dissolution of the PEPUSKA Foundation on April 28, 1952. At the same time PT PELNI (Persero) was established based on the Decree of the Minister of Transportation No. M.2/1/2 dated February 28, 1952 and No. A.2/1/2 dated April 19, 1952, and Notarial Deed No. 92 of 1952.

PT PELNI (Persero) is engaged in the sector of shipping services to provide sea transportation services. We also provide marine tour packages to islands that have underwater beauty and amazing natural scenery, such as Raja Ampat Islands, Wakatobi, Banda Neira, Komodo Island, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini.

Sea transportation services provided by PT PELNI (Persero) have also been growing with time. In 2015, PT PELNI (Persero) was trusted by the Government of Indonesia to become operator of Pioneer Ship, Sea Toll Ship and Cattle Ship. Up until today, PT PELNI (Persero) has increased its fleet capacity by operating 80 vessels.



BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA^[102-2]

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES^[102-2]

PT PELNI (Persero) bergerak di bidang pelayaran untuk angkutan penumpang, hewan, dan barang. Kegiatan usaha yang dijalankan meliputi:

1. Jasa pengangkutan penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran berjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu;
2. Jasa keagenan usaha pelayaran;
3. Jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan rede, dan ekspedisi/*forwarding*;
4. Jasa pemeliharaan kapal dan usaha dok/reparasi kapal;
5. Kegiatan *charter* dan *broker* kapal;
6. Jasa konsultan, pendidikan, pelatihan, dan pelayanan kesehatan.

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, PT PELNI (Persero) memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

Jasa Perkapalan Shipping Services	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kapal 3 in 1 (mengangkut penumpang, kendaraan dan barang) 2. Kapal penumpang 3. Kapal barang 4. Kapal tol laut 5. Kapal ternak 6. Kapal perintis 1. 3 in 1 ships (transporting passengers, vehicles and goods) 2. Passenger ships 3. Cargo ships 4. Sea toll ships 5. Cattle ships 6. Pioneer ships
Fasilitas Kapal Ship Facilities	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum 2. Fasilitas persediaan makanan 3. Event di atas kapal 4. Fasilitas Keselamatan, Keamanan & Ketertiban, Kehandalan, Kenyamanan, Kemudahan dan Kesetaraan 1. Public facilities 2. Food supply facilities 3. Event on board 4. Safety, Security & Order, Reliability, Comfort, Convenience and Equality Facilities

PT PELNI (Persero) is engaged in shipping business for passenger, livestock and cargo transportation. The business activities are among others:

1. Passenger and cargo transportation business with scheduled shipping network and shipping to serve specific request.
2. Shipping agency service business.
3. Terminal, warehouse, rede transport and expedition/*forwarding* operation services.
4. Vessels maintenance and ship docking/repair services.
5. Ship charter and broker services.
6. Consulting, education, training and healthcare services.

From the business activities carried out, PT PELNI (Persero) products and services consist of:

**Manajemen Keselamatan _[102-12]**
Safety Management _[102-12]

1. Regulasi IMO:
 - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
 - MARPOL 78 Consolidated 2006
 - STCW 2010 Amandemen Manila (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan)
 - COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72)
 2. International Load Line Convention (ILLC) 1966
-
1. IMO Regulation:
 - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
 - MARPOL 78 Consolidated 2006
 - STCW 2010 Manila Amendment (KM. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 concerning Maritime Affairs)
 - COLREG 72 (Collision Regulation of 1972)
 2. International Load Line Convention (ILLC) 1966

**Unit Bisnis Strategis
Strategic Business Unit
(SBU)**

1. Keagenan kapal dan tour
 2. Hotel Bahtera
 3. Galangan Surya Surabaya
 4. Bisnis property
-
1. Ship and tour Agency
 2. Bahtera Hotel
 3. Ship Dock Surya Surabaya
 4. Property business

PANGSA PASAR _[102-6]

Pangsa pasar PT PELNI (Persero) didominasi oleh jenis penumpang menengah ke bawah dengan barang bawaan (kargo) yang signifikan, serta penumpang yang tinggal atau menuju daerah tanpa adanya layanan transportasi udara. Pangsa pasar lainnya adalah *shipper* yang membutuhkan alat angkut terjadwal. Lokasi geografis layanan jasa transportasi laut yang disediakan hanya mencakup wilayah perairan Nusantara.

MARKET SHARE _[102-6]

PT PELNI (Persero) market share is dominated by lower middle class passengers with significant cargo, as well as passengers who live or go to the area without air transportation services. Another market share is the shippers who need scheduled transportation. The geographical location of sea transportation services provided only covers the territorial waters of the archipelago.



WILAYAH OPERASI [102-4] AREA OF OPERATION [102-4]

Area operasi jaringan trayek kapal, trayek tol laut, kapal perintis, dan kapal ternak yang disediakan oleh PT PELNI (Persero) hanya mencakup perairan Negara Indonesia.

The area of operation of the ship route network, sea toll routes, pioneer ships and cattle ships provided by PT PELNI (Persero) only covers the waters of the Indonesian territory.

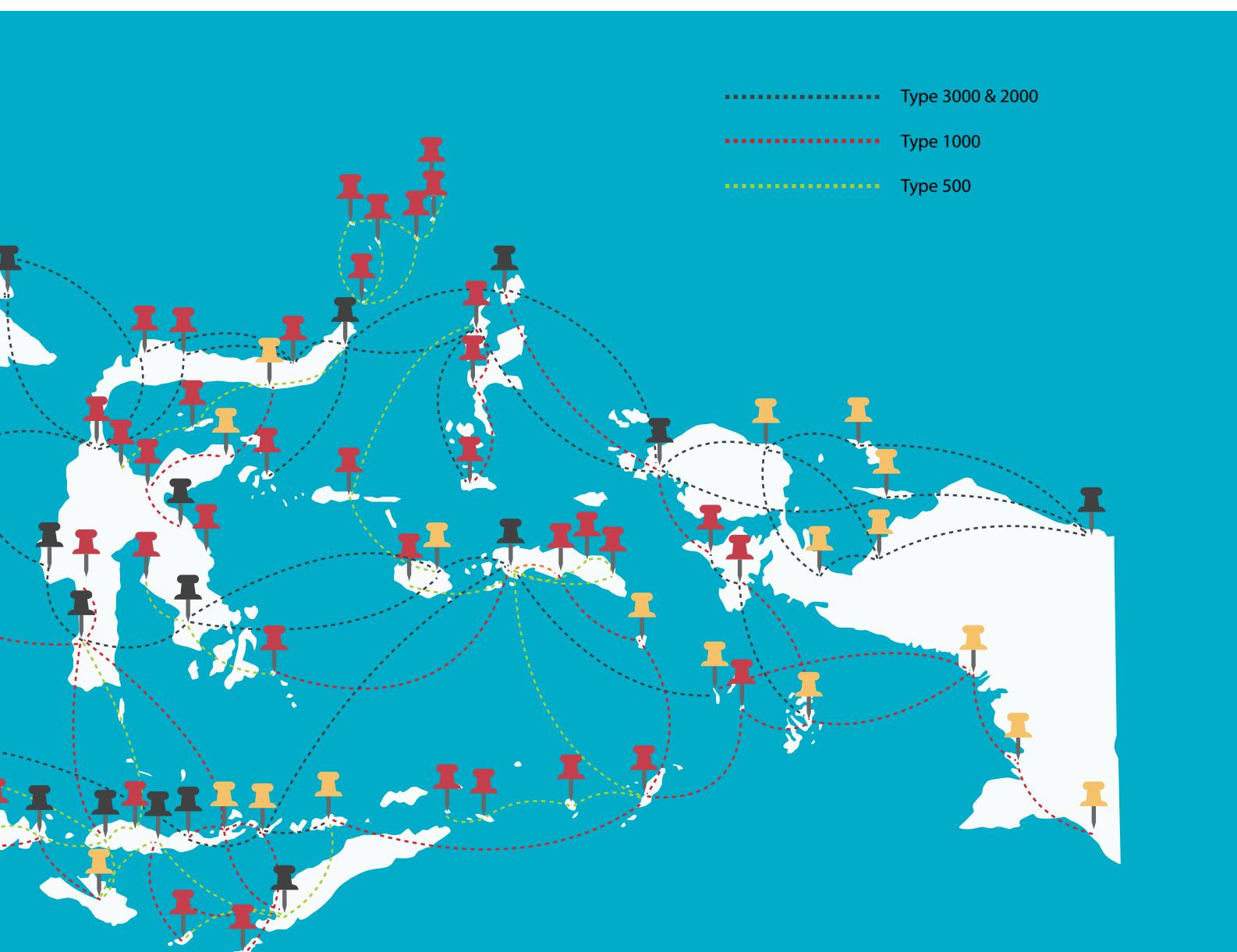


Selain peta jaringan trayek kapal di atas, PT PELNI (Persero) juga menyediakan akses informasi jaringan trayek tol laut, trayek nasional kapal perintis, dan rute kapal ternak pada Laporan Tahunan.

- Peta jaringan kapal trayek tol laut tahun 2017 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2017 halaman 134-135.
- Peta jaringan trayek nasional kapal perintis tahun 2017 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2017 halaman 136-137.
- Rute kapal ternak tahun 2017 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2017 halaman 138-139.

In addition to the map of ship route network, PT PELNI (Persero) also provides access to information on the sea toll route network, the national pioneer ship route, and cattle ship route in the Annual Report.

- The sea toll route network map 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 134-135.
- The pioneer ship national route network map 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 136-137.
- The cattle ship routes in 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 138-139.



Catatan:

- Jumlah Pelabuhan Singgah tahun 2017 sebanyak 91
- Jumlah Kapal PSO tahun 2017 sebanyak 26
- Jumlah Ruas tahun 2017 sebanyak 1.100
- Total Mil tahun 2017 yakni 96.329 mil laut

Note:

- The number of port of call in 2017 was 91
- The number of PSO ships in 2017 was 26
- The number of Lines in 2017 was 1,100
- Total mileage in 2017 was 96,329 nautical miles

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10] SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [102-10]



Sepanjang periode laporan, terdapat perubahan signifikan pada struktur organisasi, yakni pergantian Direktur Utama, Direktur Operasi, dan Direktur SDM. Selain perubahan tersebut, tidak ada perubahan lain yang signifikan terkait ukuran perusahaan, struktur permodalan, wilayah operasional, maupun rantai pasokan.

INISIATIF EKSTERNAL EXTERNAL INITIATIVE

Dalam menjalankan bisnisnya, PT PELNI (Persero) mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif dari organisasi lain maupun pemerintah. Prinsip-prinsip yang diikuti di antaranya dari International Maritime Organization (IMO) terkait implementasi Safety of Life at Sea (SOLAS) dan International Labour Organization (ILO) untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam melakukan implementasi SMK3, PT PELNI (Persero) juga mengacu pada UU No. 1 tahun 1970 tentang Kesehatan Kerja dan PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3. PT PELNI (Persero) telah memiliki sertifikat Dokumen of Compliance (DOC) yang berlaku dari 11 Agustus 2015 sampai dengan 10 Agustus 2020. [102-12]

Throughout the reporting period, there were significant changes in the organizational structure, namely the replacement of the President Director, Operations Director, and HR Director. Aside from these changes, there were no other significant changes regarding company size, capital structure, operational area, or supply chain.

In carrying out its business, PT PELNI (Persero) follows and supports several principles and initiatives from other organizations and governments. The principles include the International Maritime Organization (IMO) on the implementation of the Safety of Life at Sea (SOLAS) and the International Labour Organization (ILO) for the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In implementing SMK3, PT PELNI (Persero) also refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Government Regulation No. 50 of 2012 on SMK3. PT PELNI (Persero) has Document of Compliance (DOC) certificate which is valid from August 11, 2015 until August 10, 2020. [102-12]



VISI, MISI, TATA NILAI, BUDAYA PERUSAHAAN, DAN PERILAKU VISION, MISSION, CORE VALUES, CORPORATE CULTURE, AND BEHAVIOR

Visi

**“Menjadi Perusahaan Pelayaran
yang Tangguh dan Pilihan
Utama Pelanggan”**

Vision

**“To Become a Strong Shipping
Company and Customers
Preferred Choice”**

Misi

1. Mengelola dan mengembangkan angkutan laut guna menjamin aksesibilitas masyarakat untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan bagi Negara, karyawan, serta berperan di dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan nilai Perusahaan melalui kreativitas, inovasi, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan asas manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*stakeholder*), dan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).

Mission

1. Managing and developing marine transportation to ensure public accessibility to support the realization of National Outlook (Wawasan Nusantara).
2. Raising revenue contribution for the country, employees, as well as taking part in the development of environment and public services.
3. Enhancing corporate value through creativity, innovation and human capital competency development.
4. Operating fair business by promoting mutually benefit principle for all stakeholders and implementing the Good Corporate Governance (GCG).

Tata Nilai [102-16] Core Values [102-16]

Integrity

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu bertindak jujur, disiplin, komitmen, konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan, berani menyatakan kebenaran dan dapat dipercaya sesuai ketentuan Perusahaan dan standar etika. Tata Nilai Utama "Integrity" diwujudkan dengan Perilaku "Jujur".

Every employee of PT PELNI (Persero) always acts honestly, disciplined, committed, consistent between thoughts, words and actions, dares to state the truth and can be trusted according to Company regulations and ethical standards. The "Integrity" Core Value is realized with "Honest" Behavior.

Continuous Improvement

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu semangat melakukan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik. Tata Nilai Utama "Continuous Improvement" diwujudkan dengan Perilaku "Unggul dan Adaptasi".

Every employee of PT PELNI (Persero) is always eager to make continuous improvements to increase added value and always be the best. The "Continuous Improvement" Core Value is realized by "Excellent and Adaptable" Behavior.

Customer Focus

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Tata Nilai Utama "Customer Focus" diwujudkan dengan Perilaku "Ramah".

Every employee of PT PELNI (Persero) is always oriented to the interests of customers and is committed to providing the best service to customers. "Customer Focus" Core Value is realized with "Friendly" Behavior.

Competitive

Setiap Insan PT PELNI (Persero) mampu berkompetisi dalam skala nasional maupun regional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja. Tata Nilai Utama "Competitive" diwujudkan dengan Perilaku "Akurat".

Every employee of PT PELNI (Persero) is able to compete on a national and regional scale, encourage growth through investment, build a cost conscious culture and value performance. The "Competitive" Core Value is realized with "Accurate" Behavior.



Budaya Perusahaan [102-16]
Corporate Culture [102-16]

Peduli Care	<p>Setiap Insan PELNI mampu bekerja tuntas, cepat tanggap dan kepedulian tinggi terhadap keselamatan, kesehatan kerja di lingkungan internal & eksternal perusahaan, mampu untuk melayani dengan tulus dan ramah serta bersikap bijaksana dalam menghadapi keluhan pelanggan internal & eksternal perusahaan.</p> <p>Every employee of PELNI is able to work thoroughly, responsive and highly aware of occupational safety, health in the internal & external environment of the company, able to serve sincerely, friendly and sensible in dealing with internal & external customer complaints.</p>
Ekselen Excellence	<p>Setiap Insan PELNI mampu bekerja keras, tepat, akurat & berintegritas tinggi dengan melaksanakan amanah yang memberikan manfaat dan kinerja yang terbaik, selalu mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang kompetitif, dapat diandalkan dengan mencapai standar kualitas produk & jasa yang berdaya saing tinggi melampaui harapan pelanggan.</p> <p>Every employee of PELNI is able to work hard, precisely, accurately & with high integrity by carrying out mandates to provide the benefits and best performance, always making decisions based on competitive business principles, reliable by meeting the quality standards of products & services that are highly competitive beyond customer expectation.</p>
Inovasi Innovative	<p>Setiap Insan PELNI selalu berinisiatif tinggi, bersifat kreatif dan proaktif mencari peluang-peluang baru dan tantangannya, bertanggung jawab penuh untuk selalu berupaya meningkatkan daya saing tinggi berkelanjutan terhadap diri, perusahaan, dan lingkungan agar menjadi Pemenang serta mampu bersinergi luas secara optimal.</p> <p>Every employee of PELNI is always full of initiative, creative and proactive to look for new opportunities and their challenges, fully responsible to always strive to increase sustainable high competitiveness to oneself, company and the environment in order to become a Winner and able to optimally synergize widely.</p>

Perilaku [102-16]
Behavior [102-16]



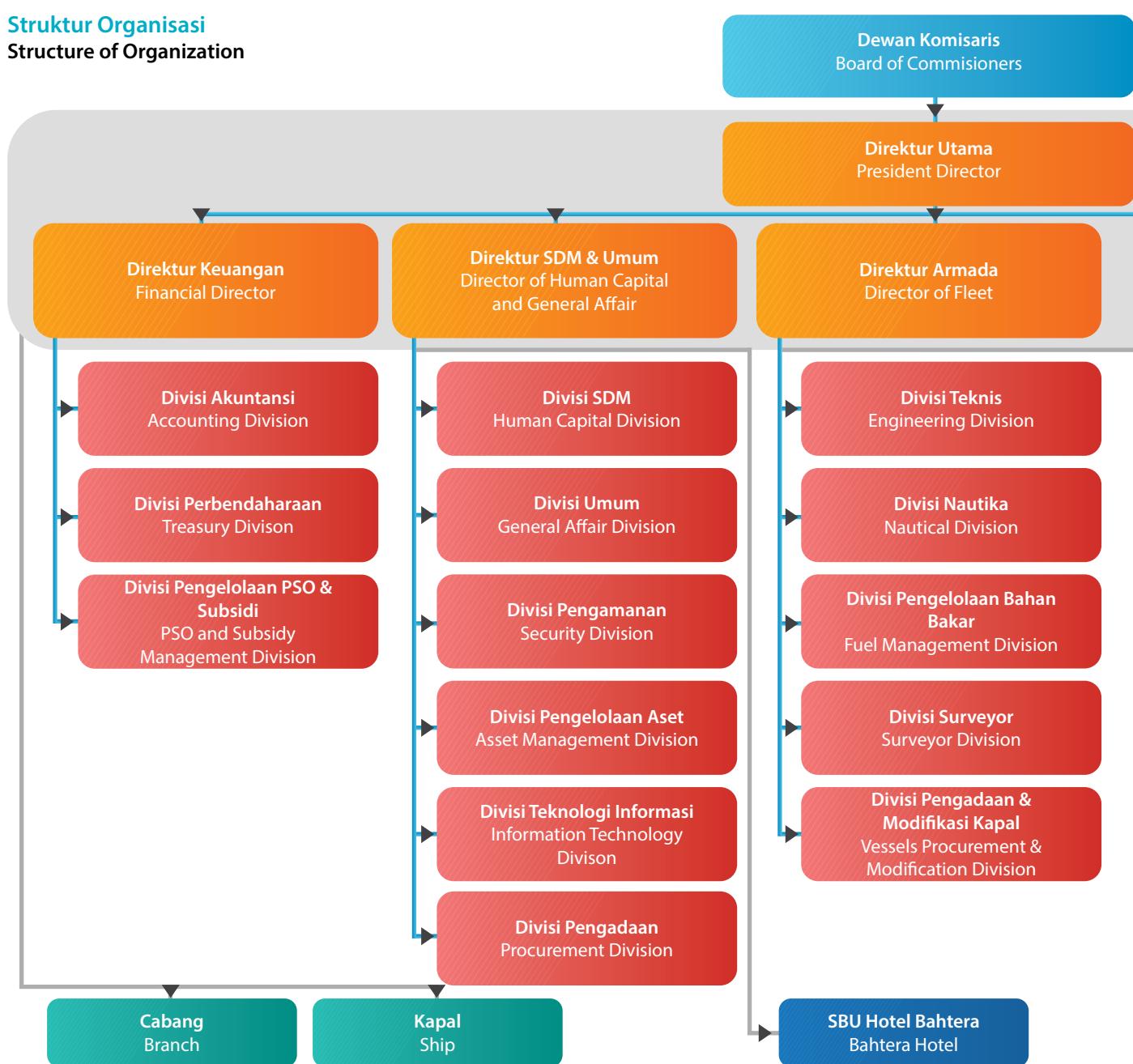
TATA KELOLA PERUSAHAAN

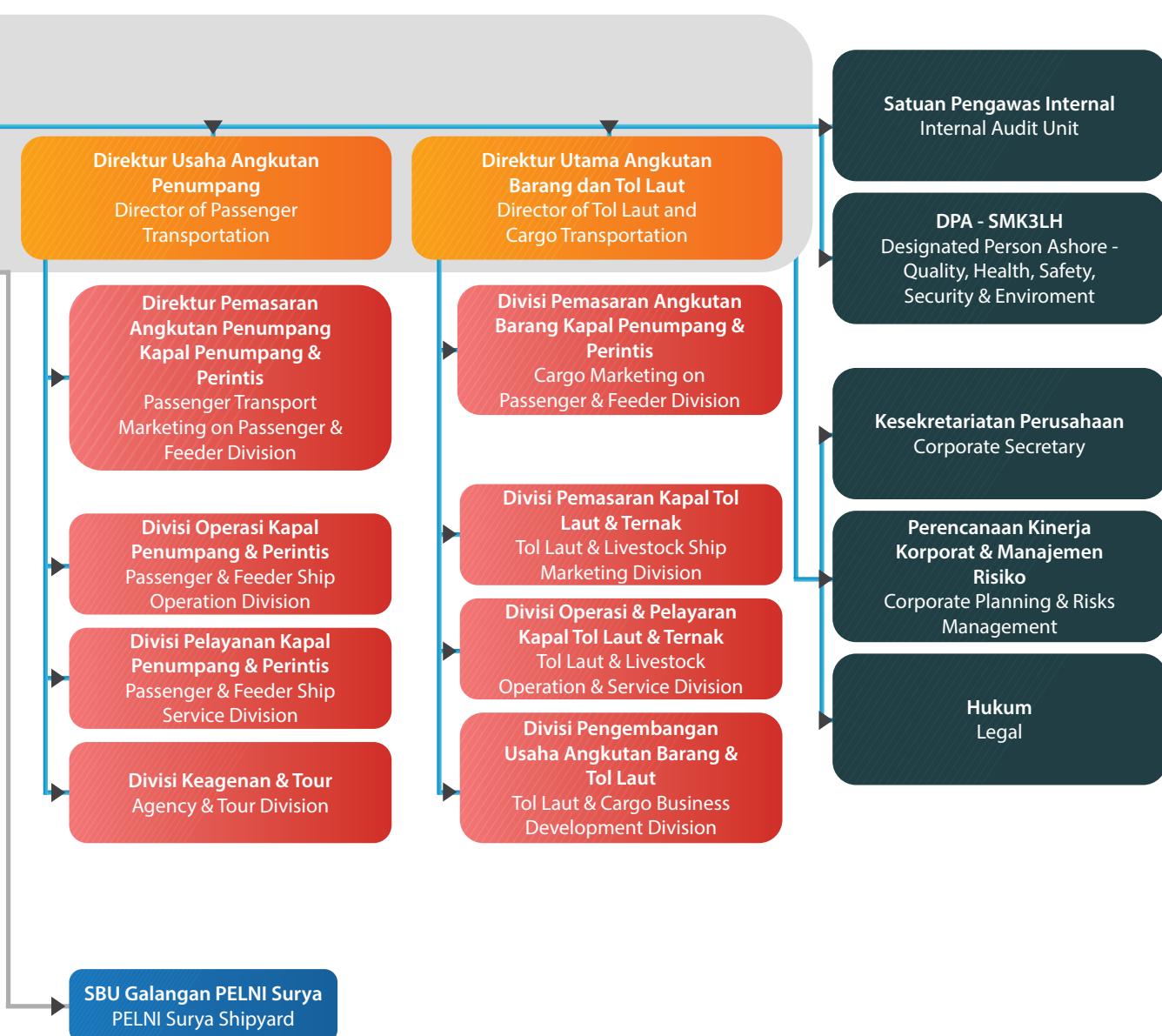
CORPORATE GOVERNANCE

Pembahasan lengkap tata kelola perusahaan selama kurun waktu periode pelaporan, disampaikan terpisah di dalam Laporan Tahunan 2017. Laporan Keberlanjutan 2017 hanya menampilkan informasi tata kelola perusahaan yang terkait langsung dengan pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab sosial oleh perusahaan seperti yang ditentukan dalam standar yang digunakan dalam menyusun laporan keberlanjutan yaitu Global Sustainability Standards Board (GSSB).

A full discussion of corporate governance during the reporting period is presented separately in the Annual Report 2017. The Sustainability Report 2017 only presented information on corporate governance directly related to the implementation of corporate social responsibility fulfillment as stipulated in the standards used in the sustainability report preparation issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Struktur Organisasi Structure of Organization





TATA LAKSANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL [102-18] SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT [102-18]

PT PELNI (Persero) telah menunjuk Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berada di bawah Divisi Perbendaharaan (*Treasury*) dan Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab tata laksana kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) dan PKBL.

Unit PKBL bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program/kegiatan yang merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial yang terbagi menjadi 2 (dua bidang), yaitu:

- Tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup atau pelestarian alam
- Tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan
- Tanggung jawab sosial di bidang bencana alam
- Tanggung jawab sosial di bidang peningkatan kesehatan
- Tanggung jawab sosial di sarana ibadah

Kegiatan PKBL dilakukan oleh Vice President Perbendaharaan dan dibantu oleh Manager PKBL, 1 (satu) orang supervisor dan 1 (satu) orang Staf, sedangkan kegiatan CSR dilakukan oleh Corporate Secretary dibantu oleh Manager Humas dan CSR, 1 (satu) orang Supervisor dan 1 (satu) orang Staf. Pelaksanaan kegiatan PKBL dan CSR di cabang dibantu oleh pegawai PELNI di cabang setempat.

PT PELNI (Persero) has appointed the Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit which is under Treasury Division and Finance Director as the person in charge of Corporate Social Responsibility (CSR) and PKBL activities.

PKBL unit is responsible for planning, implementing, and evaluating programs/activities which are a form of fulfilling social responsibility which is divided into 2 (two sectors), namely:

- Social responsibility in environment or nature preservation sector
- Social responsibility in social and community development sector
- Social responsibility in natural disaster sector
- Social responsibility in health promotion sector
- Social responsibility in worship facilities sector

PKBL activities is carried out by Vice President of Treasury and assisted by PKBL Manager, 1 (one) person Supervisor and 1 (one) Staff member, while CSR activities is carried out by Corporate Secretary and assisted by Public Relation and CSR Manager, 1 (one) Supervisor and 1 (one) Staff member. The implementation PKBL activities in the area is carried out by PELNI employee at local branches.





PENGELOLAAN RISIKO [102-11] RISK MANAGEMENT [102-11]

PT PELNI (Persero) mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan *framework* ISO 31000. Pelaksanaan manajemen risiko bertujuan agar perusahaan mampu melindungi dan mengoptimalkan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Guna mendukung penerapan Manajemen Risiko ISO 31000, dilakukan peningkatan kompetensi SDM di unit manajemen risiko dengan mengikutsertakan *workshop* dan standardisasi sertifikat *risk management* secara berkelanjutan. Tercatat sampai tahun 2016, 1 orang *expert risk management* (Staf Utama Direktur Utama), 1 orang (manager) memiliki sertifikasi *risk management base on ISO 31000* dan *base on ISO 31010*, 2 orang (staf) memiliki sertifikasi *risk management base on ISO 31000* dan *ISO 31010*.

PT PELNI (Persero) telah memiliki unit pengelola manajemen risiko yang berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan evaluator *risk management* sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000 yaitu Unit Manajemen Risiko. Risiko Keselamatan Kapal dan Penumpang dipetakan menjadi tiga perspektif yaitu sebagai berikut:

PT PELNI (Persero) implements risk management system in accordance with the ISO 31000 framework. The risk management implementation aims to enable the company to protect and optimize its functions to create value for stakeholders.

In order to support the implementation of ISO 31000 on Risk Management, HR competencies are enhanced in the risk management unit by including workshops and standardization of risk management certificates in a sustainable manner. Until 2016, it was recorded 1 risk management expert (Main Staff of President Director), 1 manager holding risk management base certification on ISO 31000 and base on ISO 31010, 2 staff who have risk management certification base on ISO 31000 and base on ISO 31010.

PT PELNI (Persero) has formed a risk management unit that acts as a facilitator, catalyst, and risk management evaluator in accordance with the ISO 31000 framework, namely the Risk Management Unit. Ship and Passenger Safety Risks are mapped into three perspectives, as follows:



Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>Risiko keselamatan kapal dan penumpang perspektif armatek: Risiko keselamatan kapal & penumpang merupakan komitmen PT PELNI (Persero) dalam bisnis pelayaran sehingga tetap menjadi perhatian dan fokus manajemen risiko. Sesuai kerangka kerja Risk Management ISO 31000 besaran <i>gross risk</i> dari risiko ini merupakan gambaran utuh risiko terjadi pada semua kapal.</p> <p>Vessel and passenger safety risk in fleet and technical (armatek) perspective: The ship & passenger safety is the commitment of PT PELNI (Persero) in the shipping business so that it remains a concern and focus of risk management. In accordance with the ISO 31000 on Risk Management framework, the gross risk of this risk is a complete picture of the risk of occurring on all ships.</p>	<p>Melakukan sistem perawatan kapal yang telah ditetapkan dalam SOP Direktorat Armada dan Teknik secara konsisten, yaitu dengan menerapkan <i>integrated maintenance system</i> dan penerapan <i>fleet management</i> berbasis teknologi informasi serta pelaksanaan <i>project management</i> pengelolaan <i>spareparts</i> menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi.</p> <p>Implementing ship maintenance system that has been established in the SOP of the Fleet and Engineering Directorate consistently, by implementing integrated maintenance system and applying information technology-based fleet management and implementing project management of spare parts management using information technology-based applications.</p>
<p>Risiko keselamatan kapal dan penumpang perspektif operasi: Risiko keselamatan kapal dan penumpang atas <i>risk driver on time performance</i> kapal, tantangan ketidakpastian cuaca, kondisi dermaga dan fasilitas kepelabuhanan, rambu-rambu kenavigasian, kondisi alur pelayaran dan optimalisasi penggunaan alat-alat keselamatan.</p> <p>Vessel and passenger safety risk in operational perspective: Vessel & passenger safety risk on risk drivers of time performance of ship, weather uncertainty, conditions of pier and ports facilities, navigational signs, condition of shipping lanes and optimization of the use of safety equipment.</p>	<p>Pengoperasian kapal dengan mengedepankan kemampuan kecakapan pelaut yang baik bagi seluruh nakhoda dan ABK di seluruh kapal-kapal yang dioperasikan PT PELNI (Persero), serta pengelolaan <i>risk driver</i> fasilitas navigasi dan kepelabuhanan sehingga dapat mencapai tingkat kehandalan <i>on time performance</i> kapal.</p> <p>The operation of the ship by prioritizing the good ability of seafarers' skills for all captains and crew on all ships operated by PT PELNI (Persero), as well as managing risk drivers of navigation and port facilities in order to achieve the level of reliability on time performance of the ship.</p>
<p>Risiko keselamatan kapal dan penumpang perspektif designated persons ashore (DPA): Merupakan risiko yang sangat besar dampaknya, maka sebuah unit kerja didirikan khusus untuk melakukan pemeriksaan (<i>internal safety audit</i>) dan pemantauan kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap semua peraturan dan ketentuan nasional dan internasional yang berlaku di lingkungan pelayaran.</p> <p>Vessel and passenger safety risk in designated persons ashore (DPA) perspective: A risk with very large impact which require a work unit is established specifically to conduct internal safety audit and monitor compliance with all national and international regulations and provisions that apply in the shipping environment.</p>	<p>Melakukan sinergi dan koordinasi dengan pihak eksternal <i>safety audit</i> di antaranya Biro Klarifikasi Indonesia dalam pemeriksaan keselamatan kapal, kesiapan peralatan keselamatan, kecukupan alat keselamatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hasil temuan dari pemeriksaan keselamatan harus segera ditindaklanjuti.</p> <p>Synergizing and coordinating with external safety audit parties, including the Indonesian Clarification Bureau in inspecting ship safety, readiness of safety equipment, adequacy of safety equipment in accordance with applicable regulations and provisions. The findings of the safety inspection shall be immediately followed up.</p>



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi dan data kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT PELNI (Persero) membuat Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, dan melaporkan kinerja tahun 2017. Selanjutnya, laporan ini akan konsisten disampaikan setiap tahun.^[102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan disusun mengacu pada opsi 'core' standar Global Reporting Initiative (GRI). Pada standar yang diacu, terdapat indikator yang menyebutkan bahwa laporan keberlanjutan sebaiknya dijamin (*assure*) melalui proses *assurance*. Proses *assurance* dilakukan guna meningkatkan kualitas dan keandalan laporan, melalui verifikasi dari pihak independen. Namun demikian, perusahaan belum melakukan proses *assurance service* atas laporan yang pertama ini.^[102-54, 102-56]

Di akhir laporan ini disertakan lembar umpan balik, sebagai mekanisme untuk menghimpun masukan dari para pemangku kepentingan atas laporan ini. Masukan yang diterima selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan bagi peningkatan laporan periode berikutnya. PT PELNI (Persero) juga memberikan akses kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lain terkait laporan ini melalui pejabat yang telah ditentukan.

Kontak Terkait Laporan

PT PELNI (Persero)
Divisi Corporate Secretary

Kantor Pusat
JL. Gajah Mada No. 14
Jakarta Pusat 10130- Indonesia
Telp. +6221-6334342. Ext.1311
Fax. +6221-63854130
Email: infopelni162@pelni.co.id
Laman: www.pelni.co.id

The Sustainability Report is a report containing information and data on economic, social and environmental performance. PT PELNI (Persero) has prepared Sustainability Report for the first time, and reported the performance during 2017. This report will be consistently presented annually.^[102-51, 102-52]

The Sustainability Report has been prepared with the 'core' option of the Global Reporting Initiative (GRI) standard. In the referred standard, there are indicators which state that the sustainability report should be assured through the assurance process. The assurance process is carried out to improve the quality and reliability of the report, through verification from an independent party. However, the company has not performed the assurance service process for this first report.^[102-54, 102-56]

At the end of this report, a feedback form is included, as a mechanism to gather input from stakeholders about this report. The feedbacks received will be used as a consideration for the improvement of the report in the next period. PT PELNI (Persero) also provides access to stakeholders to obtain other information related to this report through a designated official.

Contact Regarding Report

PT PELNI (Persero)
Corporate Secretary Division

Head Office
JL. Gajah Mada No. 14
Central Jakarta 10130- Indonesia
Tel. + 6221-6334342. Ext.1311
Fax. + 6221-63854130
Email: infopelni162@pelni.co.id
Website: www.pelni.co.id



ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN CONTENTS OF SUSTAINABILITY REPORT

Laporan keberlanjutan menyajikan data dan informasi kualitatif dan kuantitatif selama tahun 2017, mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2017, dengan komparasi data 2 (dua) tahun sebelumnya. Isi laporan, baik yang berupa narasi maupun data numerik disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya. Data dan informasi terkait keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi dari PT PELNI (Persero) dan entitas anak, sedangkan di luar data dan informasi keuangan berasal dari Persero tanpa melibatkan anak perusahaan. [\[102-45, 102-50\]](#)

The sustainability report presented qualitative and quantitative data and information during 2017, starting from January 1 - December 31, 2017, with data comparisons of the previous 2 (two) years. Report contents, both in the form of narration and numerical data, are presented in Indonesian and English in accordance with the context. Financial related data and information derived from the consolidated financial statements of PT PELNI (Persero) and its subsidiaries, while non financial data and information were from the parent company (Persero) without involving subsidiaries. [\[102-45, 102-50\]](#)

PRINSIP DAN TAHAPAN PEMBUATAN LAPORAN [102-46] PRINCIPLES AND STAGES OF REPORTING [102-46]

Proses pembuatan Laporan Keberlanjutan diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal dan pihak eksternal untuk membahas isu-isu keberlanjutan yang berdampak bagi PT PELNI (Persero) selama tahun 2017. Isu-isu keberlanjutan yang dibahas dan dianalisis kemudian diangkat menjadi topik material untuk disampaikan dalam laporan. Kegiatan diskusi dihadiri oleh seluruh fungsi terkait sebagai perwakilan dari pihak internal, yang terdiri dari Divisi Kepala Kesekretariatan Perusahaan, Kepala DPA, Divisi Perencanaan Corporate dan Manajemen Resiko, Divisi Pemasaran Angkutan Penumpang, Kapal Penumpang dan Perintis, Divisi Pelayanan Kapal Penumpang dan Perintis, Divisi Operasional Kapal Penumpang dan Perintis, Divisi Teknik, Divisi Nautika, Divisi SDM, Divisi BBM, Divisi Akutansi, Divisi Pembendaharaan, Divisi Pengadaan, dan Divisi Umum. Dari sisi eksternal, diwakili oleh akademisi.

Penyusunan laporan ini telah memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yaitu materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Prinsip kualitas laporan mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam penyampaian dampak dari topik material.

The process of Sustainability Report preparation began with discussions between internal and external parties to discuss sustainability issues that have an impact on PT PELNI (Persero) during 2017. The sustainability issues that were discussed and analyzed were then raised to be material topics to be presented in the report. The discussion was attended by all related functions as representatives of internal party, which consisted of Division of Corporate Secretary, Head of DPA, Corporate and Risk Management Planning Division, Passenger Transport Marketing Division, Passenger and Pioneer Vessels, Passenger and Pioneer Ship Services Division, Passenger Ship and Pioneer Operational Division, Engineering Division, Nautical Division, HR Division, BBM (Oil Energy) Division, Accounting Division, Treasury Division, Procurement Division, and General Affairs Division. The external party was represented by academics.

The preparation of this report has taken into account the principles of defining report content, namely materiality, sustainability context, stakeholder inclusiveness, and completeness. Report quality principles consider aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability in delivering the impact of material topics.

Tahapan Pelaporan:

1. Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis pelayaran, berdasarkan prinsip *stakeholders inclusiveness*, kemudian menentukan batasan dan dampak dari setiap topik material.
2. Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan *kickoff meeting* pada tanggal 2 Juli 2018.
3. Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari seluruh jajaran Direksi
4. Melakukan tinjauan aspek material yang dilakukan pihak internal dan eksternal sebagai input bagi penyempurnaan laporan tahun berikutnya.

Reporting Stages:

1. Identifying sustainability issues and important topics relevant to the characteristics of the shipping business, based on the stakeholder inclusiveness principle, then determined the boundary and impact of each material topic.
2. Prioritization of material topics to be reported. The priority was determined by gathering opinions during internal discussions held in conjunction with the kickoff meeting on July 2, 2018.
3. Conducted validation and approval of information disclosure presented in accordance with the material topics that have been determined. This process involved the approval of all members of Board of Directors
4. Conducted a review of material aspects by internal and external parties as input for the improvement of the following year's report.

Proses Penentuan Isi Laporan Defining Report Content Process



TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS

Isu-isu yang signifikan bagi PT PELNI (Persero) selama tahun 2017 telah dibahas dalam diskusi pada tanggal 2 Juli 2018, yang menghasilkan 7 topik material untuk dilaporkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan 2017. Topik-topik tersebut terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Ketenagakerjaan, Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan, Kinerja Ekonomi, Energi, dan Air.

Significant issues for PT PELNI (Persero) during 2017 were deliberated in the discussion held on July 2, 2018, which resulted in 7 material topics to be reported in a more comprehensive manner in the Sustainability Report 2017. These topics consisted of Occupational Safety and Health (OSH), Employment, Education and Training, Service, Economic Performance, Energy and Water.



Identifikasi Topik Material dan Batasannya [102-46, 102-47]
Identification of Material Topics and Boundaries [102-46, 102-47]

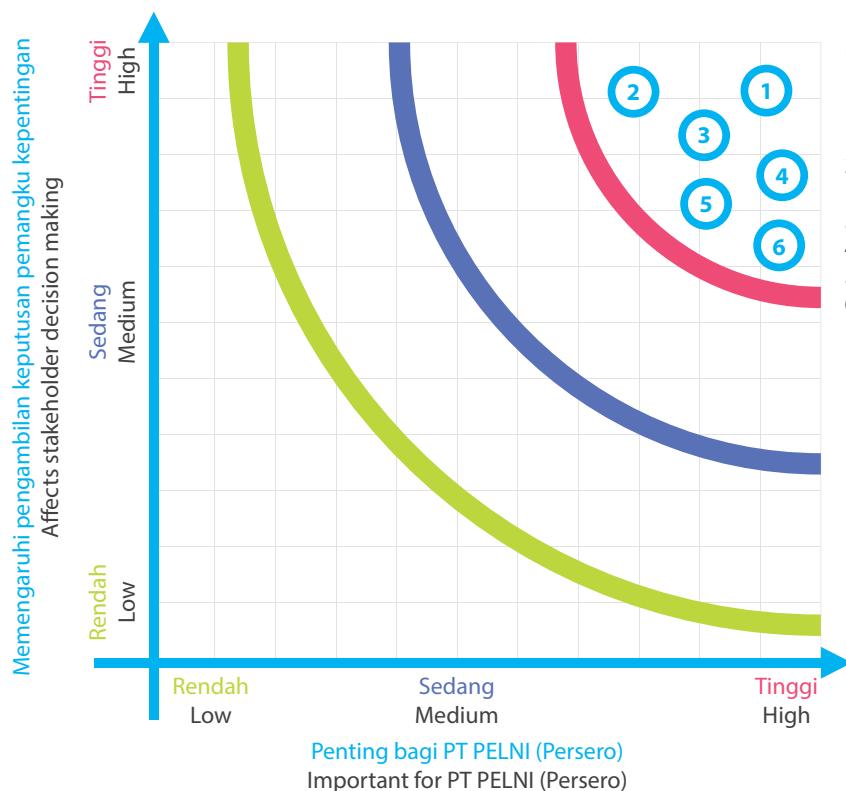
Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Impact on Stakeholder and Company	Respon PT PELNI (Persero) atas Dampak yang Terjadi PT PELNI (Persero) response on Impact Occurred
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul akan menambah kepercayaan pelanggan untuk menggunakan jasa PT PELNI (Persero), yang akan berdampak positif peningkatan pendapatan, dan citra perusahaan. The implementation of excellent occupational safety and health (OSH) will increase customer confidence to use the services of PT PELNI (Persero), which will have a positive impact on increasing revenue, and the company's image.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung keselamatan pelayaran.2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3 pada seluruh pegawai.3. Menerapkan standar keselamatan sesuai peraturan yang berlaku bagi penyedia jasa angkutan laut. <ol style="list-style-type: none">1. Providing equipment and supplies to support the safety of shipping.2. Providing OSH training and dissemination to all employees.3. Applying safety standards in accordance with the applicable regulations for providers of sea transportation services.
Ketenagakerjaan Employment	Pegawai merupakan aset berharga perusahaan karena berkontribusi dalam memperlancar kegiatan usaha PT PELNI (Persero), sehingga pengelolaan sumber daya manusia (SDM) perlu diperhatikan. Employees are valuable assets of the company because they contribute to the smooth business operations of PT PELNI (Persero), thus the management of human resources (HR) needs to be heeded.	<ol style="list-style-type: none">1. Menerapkan proses rekrutmen pegawai yang adil dan menghindari diskriminasi.2. Menerapkan evaluasi dan penilaian kinerja yang adil.3. Pemenuhan hak-hak normatif pegawai.4. Memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensi dan karir. <ol style="list-style-type: none">1. Implementing a fair recruitment process and avoid discrimination.2. Implementing fair performance evaluations and assessments.3. Fulfillment of employee normative rights.4. Providing equal opportunities for employees to develop their competencies and careers.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Pendidikan dan pelatihan kerja bagi pegawai akan meningkatkan <i>skill</i> mereka, sehingga akan berdampak positif pada peningkatan pelayanan maupun kompetensi untuk menunjang kinerja pegawai. Education and job training for employees will improve their skills, so that they will have a positive impact on improving services and competencies to support employee performance.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kerja.2. Memberikan kesempatan yang sama bagi pekerja untuk berkesempatan menerima pendidikan dan pelatihan kerja.3. Memfasilitasi kegiatan pelatihan (sertifikasi). <ol style="list-style-type: none">1. Organizing education and job training.2. Providing equal opportunities for employees to have the opportunity to receive education and job training.3. Facilitating training activities (certification).

Topik Material Material Topics	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Impact on Stakeholder and Company	Batasan Boundaries	Respon PT PELNI (Persero) atas Dampak yang Terjadi PT PELNI (Persero) response on Impact Occurred
Pelayanan Service	Kualitas pelayanan penting bagi PT PELNI (Persero) karena dapat memengaruhi perspektif pelanggan atas perusahaan, yang juga akan berdampak pada kinerja keuangan korporat. Quality service is important for PT PELNI (Persero) as it can affect the customer's perspective on the company, which will also have an impact on corporate financial performance.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan memastikan jasa layanan sesuai standar dan peraturan yang berlaku. 2. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan. 3. Menindaklanjuti keluhan pelanggan melalui <i>call centre</i> 162 dan media sosial Perusahaan. 4. Melakukan pengukuran dan evaluasi pelayanan melalui survei kepuasan pelanggan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing and ensuring services in accordance with applicable standards and regulations. 2. Conducting efforts to improve service quality. 3. Following up on customer complaints through call center 162 and the Company's social media. 4. Measuring and evaluating services through customer satisfaction surveys
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi perusahaan sangat penting untuk dikelola guna menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan yang juga akan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan PT PELNI (Persero). The company's economic performance is very important to be managed in order to maintain the company's business sustainability which will also impact all stakeholders of PT PELNI (Persero).		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja operasional guna meningkatkan pendapatan dan laba. 2. Membuat target dan sasaran untuk meningkatkan kinerja ekonomi. 3. Melakukan audit keuangan baik internal dan eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improving operational performance in order to increase revenue and profit. 2. Setting targets and objectives to improve economic performance. 3. Conducting internal and external financial audits.
Energi Energy	Bahan bakar adalah sumber energi untuk menggerakkan armada kapal yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan bisnis PT PELNI (Persero). Fuel is a source of energy to operate a fleet that plays an important role for the business continuity of PT PELNI (Persero).		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan pemakaian bahan bakar untuk armada kapal. 2. Memantau ketersediaan bahan bakar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Recording fuel consumption for the fleet of ships. 2. Monitoring fuel availability.
Air Water	Ketersediaan air di kapal sangat berarti bagi penumpang, dan awak kapal yang bertugas, sehingga secara tidak langsung air dapat memengaruhi kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan oleh PT PELNI (Persero). The availability of water on board is very meaningful for passengers, and the crew on duty, so that water can indirectly affect the quality of services and facilities provided by PT PELNI (Persero).		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan ketersediaan dan kecukupan air di kapal. 2. Melakukan pencatatan pemakaian air. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring availability and sufficiency of water on board. 2. Recording water consumption.



Matriks Topik Material [102-47]

Matrix of Material Topics [102-47]



Keterangan | Description:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelayanan | Occupational Safety and Health Services
2. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
3. Ketenagakerjaan | Employment
4. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
5. Air | Water
6. Energi | Energy

PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN PADA LAPORAN [102-48, 102-49]

RESTATEMENT AND CHANGES IN REPORT [102-48, 102-49]

Laporan Keberlanjutan tahun 2017 PT PELNI (Persero) merupakan laporan keberlanjutan yang pertama kali dibuat. Dengan demikian, tidak ada perubahan periode pelaporan, cakupan, maupun batasan topik material dari laporan sebelumnya. Demikian juga, tidak ada data dan informasi yang dinyatakan ulang yang bersifat memperbaiki laporan terdahulu.

The Sustainability Report 2017 is the first sustainability report prepared by of PT PELNI (Persero). Thus, there is no change in the reporting period, scope, or material topic boundaries from the previous report. In addition, there is no data and information that has been restated to improve the previous report.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INCLUSIVENESS

Peran pemangku kepentingan sangat berpengaruh bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam laporan keberlanjutan ini, PT PELNI (Persero) telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama dan menjawab isu utama dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasarkan analisis atas relasi yang terbangun dengan pihak-pihak di dalam maupun di luar, serta pengaruh yang ditimbulkan bagi PT PELNI (Persero), maka berikut ini daftar pemangku kepentingan utama PT PELNI (Persero): [102-42]

The role of stakeholders is very influential for the sustainability of the company's business. In this sustainability report, PT PELNI (Persero) has identified key stakeholders and addressed the main issues of each stakeholder. Based on an analysis of the relationships established with internal and external parties, as well as the effects on PT PELNI (Persero), the following is a list of key stakeholders of PT PELNI (Persero): [102-42]



Pegawai
Employees



Pelanggan
Customer



Mitra Kerja
Business Partners



Masyarakat
Community



Pemerintah
Government

Melalui proses pendekatan yang dilakukan, PT PELNI (Persero) dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kebutuhan pemangku kepentingan.

Through the approach that have been carried out, PT PELNI (Persero) was able to probe on information of key topics and issues that become the needs of stakeholders.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Utama [102-40, 102-42, 102-43, 102-44] Key Topics and Main Stakeholders' Needs [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Response and Follow-up of the Company
Pekerja Employees	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Pimpinan (1 tahun 4 kali) Town Hall Meeting (1 Tahun 2 kali) Rapat koordinasi tiap Direktorat (1 bulan minimal 3 kali) Rapat Bipartit (1 tahun 2 kali) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi Kegiatan sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan strategi perusahaan Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja Kebebasan berserikat Pendidikan dan pelatihan Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan KPI dan strategi Perusahaan Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Membayarkan remunerasi tepat waktu Melakukan evaluasi dan perbaikan struktur remunerasi Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja Mengadakan pelatihan bagi pegawai Mengadakan sosialisasi dan penyediaan materi sosialisasi Menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 Menyediakan fasilitas kesehatan



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Response and Follow-up of the Company
	<ol style="list-style-type: none">1. Leadership Meeting (4 times a year)2. Town Hall Meeting (twice a year)3. Coordination meeting of each Directorate (minimum 3 times a month)4. Bipartite Meeting (twice a year)5. Implementation of training and certification6. Dissemination activities	<ol style="list-style-type: none">1. Achievement of company performance and strategy2. Policies and adjustments to employee remuneration3. Fulfillment of employee normative rights and work protection4. Freedom of association5. Education and training6. Guarantee of occupational safety and health (OSH)	<ol style="list-style-type: none">1. Determining KPIs and corporate strategies2. Establishing a Corporate Work Plan and Budget (RKAP)3. On time payment of remuneration4. Evaluating and improving the remuneration structure5. Supporting the establishment and activities of workers union6. Organizing training for employees7. Conducting dissemination and provision of dissemination material8. Providing personal protective equipment (PPE) for employees and applying OSH standards9. Providing health facilities
Pelanggan Customers	<ol style="list-style-type: none">1. Pada saat melakukan transaksi2. Pada saat memberikan <i>feedback</i> atas keluhan yang disampaikan3. Interaksi langsung dengan petugas pelayanan di atas kapal4. Interaksi secara <i>online</i> melalui media sosial Perusahaan5. Memberikan <i>reward</i> terhadap pelanggan (tiap tahun) <ol style="list-style-type: none">1. At the time of making a transaction2. At the time of giving feedback on complaints filed3. Direct interaction with service officers on board4. Interacting online through the company's social media5. Providing rewards to customers (annually)	<ol style="list-style-type: none">1. Mendapatkan hak pelayanan sesuai dengan standar layanan yang ada2. Mendapatkan <i>feedback</i> dari setiap keluhan yang disampaikan3. Mendapatkan informasi atas jasa yang dibeli4. Mendapatkan apresiasi dari pihak perusahaan <ol style="list-style-type: none">1. Receiving service rights in accordance with existing service standards2. Receiving feedback from each complaint submitted3. Receiving information on services purchased4. Receiving appreciation from the company	<ol style="list-style-type: none">1. Pemenuhan layanan sesuai standar pelayanan penumpang kapal dan meningkatkan kualitas layanan2. Menyediakan <i>call centre</i> untuk menampung keluhan pelanggan3. Menyediakan <i>contact center</i> untuk mendukung pelayanan kepada pelanggan4. Menyediakan fasilitas ruang informasi untuk memberikan layanan informasi mengenai fasilitas dan menindaklanjuti keluhan penumpang di atas kapal <ol style="list-style-type: none">1. Fulfillment of services according to passenger service standards and improving service quality2. Providing call center to accommodate customer complaints3. Providing contact center to support services to customers4. Providing information room facilities to provide information services on facilities and following up on complaints of passengers on board

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Response and Follow-up of the Company
Mitra Kerja Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan proses <i>procurement</i> 2. Pelaksanaan <i>assessment</i> pemasok 3. Pelaksanaan pekerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Procurement process implementation 2. Supplier assessment implementation 3. Work implementation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang sesuai 2. Pemenuhan kualitas pekerjaan sesuai dengan <i>service level agreement</i> (SLA) 3. Dokumen administrasi yang lengkap dan sesuai 4. Pembayaran tepat waktu 5. Kerjasama yang baik dan berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> 1. The right price 2. Compliance with quality of work in accordance with service level agreement (SLA) 3. Complete and appropriate administrative documents 4. On time payment 5. Good and sustainable cooperation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan <i>assessment</i> pemasok 2. Menerapkan tertib administrasi dan tertib pembayaran 3. Melakukan evaluasi kinerja atas mitra kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Supplier assessment implementation 2. Applying orderly administration and orderly payments 3. Conducting performance evaluations of business partners
Masyarakat Community	Pelaksanaan kegiatan CSR dan PKBL Implementation of CSR and PKBL activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan manfaat dari program CSR dan PKBL yang dilaksanakan PT PELNI (Persero) 2. Mendapatkan informasi terkait produk dan jasa yang disediakan PT PELNI (Persero) <ol style="list-style-type: none"> 1. Receiving benefit from CSR and PKBL programs implemented by PT PELNI (Persero) 2. Receiving information regarding products and services provided by PT PELNI (Persero) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsisten melaksanakan kegiatan CSR dan PKBL setiap tahunnya 2. Menyediakan informasi dan membangun citra positif Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Consistent in carrying out CSR and PKBL activities every year 2. Providing information and building a positive image of the Company.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Response and Follow-up of the Company
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Keuangan) Government (Ministry of SOEs, Ministry of Transportation, and Ministry of Finance)	<ol style="list-style-type: none">1. RUPS (1 tahun 2 kali)2. Pelaporan kinerja perusahaan ke Kementerian (minimal 1 tahun sekali, sesuai kebutuhan)3. Pelaporan kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN (per triwulan)4. Pelaporan kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN (per triwulan)5. Pelaporan pelaksanaan PSO dilaporkan ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN (1 tahun sekali) 1. GMS (twice a year)2. Reporting the company's performance to the Ministry (at least once a year, as needed)3. Reporting on CSR and PKBL performance to the Ministry of SOEs (quarterly)4. Financial performance reporting to the Ministry of SOEs (quarterly)5. Reporting on the implementation of PSO is reported to the Ministry of Finance, Ministry of Transportation, BPK and Ministry of BUMN (once a year)	<ol style="list-style-type: none">1. Kepatuhan pada peraturan yang berlaku untuk usaha pelayaran dan angkutan laut2. Kepatuhan untuk melaporkan kinerja keuangan ke Kementerian BUMN3. Laporan <i>Public Service Obligation</i> (PSO) dilaporkan ke Kementerian Keuangan, BPK, dan Kementerian BUMN4. Laporan pelaksanaan PSO dilaporkan dan diverifikasi ke Kementerian Perhubungan (tiap bulan)5. Laporan Assessment GCG dan Laporan Tahunan ke Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Perhubungan6. Laporan CSR dan Laporan PKBL	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku2. Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan3. Membuat Laporan Keuangan, PSO, Assessment GCG4. Perusahaan membuat Laporan Keuangan (per triwulan)5. Perusahaan membuat laporan CSR dan PKBL (per triwulan) 1. Carrying out operational activities in accordance with applicable regulations2. Preparing annual report and sustainability report3. Preparing Financial Statements, PSO, GCG Assessment4. The company prepares financial statements (quarterly)5. The company prepares CSR and PKBL reports (quarterly)



**PELNI MEMBERI YANG TERBAIK
PELNI PROVIDES THE BEST**



EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMY

Untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan, topik kinerja ekonomi menjadi hal yang penting bagi PT PELNI (Persero). Kinerja ekonomi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik dengan tujuan memperlancar pembiayaan kapal, biaya operasional, dan memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan dari laba yang dihasilkan. [\[103-1\]](#)

Pengelolaan keuangan di PT PELNI (Persero) dilaksanakan oleh 2 (dua) divisi. Analisis kinerja keuangan dilaksanakan oleh unit Analisa Laporan Keuangan di bawah Divisi Akuntansi, sedangkan pengelolaan kinerja korporat dikelola oleh Unit Pengelolaan Kinerja Korporat di bawah Divisi Perencanaan Korporat dan Manajemen Risiko.

PT PELNI (Persero) menggunakan *Balanced Scorecard* dalam mengelola kinerja keuangannya. Selain itu, juga menggunakan metode pengukuran kinerja lain seperti Tingkat Kesehatan Perusahaan serta KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) berbasis *Malcolm Baldrige*. [\[103-2\]](#)

Di sepanjang tahun 2017, kinerja ekonomi PT PELNI (Persero) menunjukkan hasil yang baik, terutama dalam upayanya mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara holistik sasaran utama kinerja keuangan adalah kinerja keuangan korporat. Untuk mencapai sasaran tersebut PT PELNI (Persero) mengupayakan untuk mencapai hasil maksimal di setiap *key performance indicators*. PT PELNI (Persero) menargetkan pendapatan usaha perkапalan sebesar Rp4.654,8 miliar, dan berhasil mencapai 94% dari target atau sebesar Rp4.394,8 miliar. Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) ditargetkan sebanyak 16,52 kali, dan realisasi tahun 2017 EBITDA sebesar 98,31% dari target atau mencapai 16,24 kali. [\[103-2, 103-3\]](#)

Dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, PT PELNI (Persero) melibatkan auditor independen. Evaluasi berbentuk Laporan Capaian Key Performance Indicators (KPI). Di tahun 2017, sebanyak 16 indikator telah ditetapkan yang dikelompokan berdasarkan Perspektif Keuangan dan Pasar sebanyak 4 indikator, Perspektif Pelanggan sebanyak 2 indikator, Perspektif Efektivitas Produktivitas dan Proses sebanyak 5 indikator, Perspektif Fokus Tenaga Kerja sebanyak 2 indikator, serta Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, Tanggung Jawab Kemasyarakatan sebanyak 3 indikator. Adapun capaian persentase KPI pada tahun 2017 adalah sebesar 85,67%. [\[103-3\]](#)

To ensure the sustainability of the company's business, the topic of economic performance is important for PT PELNI (Persero). Economic performance is related to good financial management with the aim of facilitating ship financing, operational costs, and providing benefits to stakeholders from the profit generated. [\[103-1\]](#)

Financial management at PT PELNI (Persero) is handled by 2 (two) divisions. Financial performance analysis is handled by the Financial Statement Analysis unit under the Accounting Division, while corporate performance management is managed by the Corporate Performance Management Unit under the Corporate Planning and Risk Management Division.

PT PELNI (Persero) uses the Balanced Scorecard to manage its financial performance. In addition, it also uses other performance measurement methods such as the Company's Health Level and KPKU (Performance Excellence Assessment Criteria) based on Malcolm Baldrige. [\[103-2\]](#)

Throughout 2017, the economic performance of PT PELNI (Persero) showed good results, especially in the efforts to achieve targets and objectives. Overall, the main target of financial performance is corporate financial performance. To achieve this objective, PT PELNI (Persero) strives for maximum result achievement in every key performance indicator. PT PELNI (Persero) set a target in shipping business revenues at Rp4,654.8 billion, and managed to reach 94% of the target or Rp4,394.8 billion. Income before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) was targeted at 16.52 times, with realization in EBITDA 2017 was 98.31% of the target or 16.24 times. [\[103-2, 103-3\]](#)

In evaluating economic performance, PT PELNI (Persero) involves independent auditors. The evaluation is in the form of Key Performance Indicators (KPI) Achievement Report. In 2017, as many as 16 indicators have been set consisting of 4 indicators were grouped based on Financial and Market Perspectives, 2 indicators based on Customer Perspective, 5 indicators based on Productivity and Process Effectiveness Perspective, 2 indicators based on Manpower Focus Perspective, and 3 indicators based on Leadership, Governance, Social Responsibility Perspective. The achievement percentage of KPIs in 2017 was 85.67%. [\[103-3\]](#)

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

Pencapaian kinerja ekonomi PT PELNI (Persero) bersama entitas anak selama kurun waktu periode pelaporan memperlihatkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Uraian pencapaian kinerja ekonomi disajikan secara lengkap di Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

The economic performance of PT PELNI (Persero) and subsidiaries during the reporting period showed an increase compared to the previous period. A description of the achievement of economic performance is fully presented in the Annual Report, which is published separately from this report.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan^[201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed^[201-1]

Uraian Description	2017	2016	2015
Nilai Ekonomi Dihasilkan (Dalam Rp juta) Economic Value Generated (in Rp million)			
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	4,394,845	4,244,615	3,853,628
Pendapatan Lainnya Other Income	113,704	87,479	39,419
Total Nilai Ekonomi Dihasilkan Total Economic Value Generated	4,508,549	4,332,094	3,893,047
Nilai Ekonomi Distribusikan (Dalam Rp juta) Economic Value Distributed (in Rp million)			
Biaya Operasi Operating Costs	2,812,844	2,988,659	2,931,300
Gaji Pegawai dan Tunjangan Employee Salary and Benefits	1,127,226	783,433	642,768
Pembayaran Kepada Pemerintah (pajak, retribusi) Payment to the Government (tax, levies)	80,445	68,900	59,339
Investasi Untuk Masyarakat (Dana CSR, PKBL) Investment for the community (CSR, PKBL funds)	4,484	2,350	1,821
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	4,024,999	3,843,342	3,635,228
Nilai Ekonomi Ditahan (Dalam Rp juta) Economic Value Retained (in Rp million)			
(Pengurangan dari nilai ekonomi yang dihasilkan dengan nilai yang didistribusikan) (Subtraction from the economic value generated by value distributed)	483,550	488,752	257,819



MANAJEMEN RANTAI PASOKAN [102-9] SUPPLY CHAIN MANAGEMENT [102-9]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PELNI (Persero) juga melibatkan perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang transportasi. Perusahaan yang dilibatkan dalam rantai pasokan adalah perusahaan-perusahaan di tingkatan lokal, nasional, maupun internasional sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa merujuk pada *Standard Operational Procedure Pengadaan Barang dan Jasa* yang berlaku di PT PELNI (Persero) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 29A/HKO.01/DIR/II-2012 dengan perubahan terakhir terkait dengan kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa atau penggunaan anggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 01.17/3/HKO.01/2017. Manajemen rantai pasok PT PELNI (Persero) juga mencakup *assessment* pada pemasok terkait *quality, delivery* dan *service* (QDS), yang dilakukan dengan memberikan formulir penilaian kepada *user* untuk pekerjaan *repeat order*.

In carrying out its business activities, PT PELNI (Persero) also involves other companies in carrying out the works in transportation sector. Companies involved in the supply chain are local, national and international companies in accordance with the specifications of the work carried out.

The process of procurement of goods and services refers to the applicable Standard of Operating Procedure for Procurement of Goods and Services at PT PELNI (Persero) in accordance with the Board of Directors Decree No. 29A/HKO.01/DIR/II-2012 with the latest amendment to the Board of Directors' authority in the process of procuring goods and services or using the budget in accordance with the Board of Directors Decree number 01.17/3/HKO.01/2017. Supply chain management of PT PELNI (Persero) also includes supplier assessment on quality, delivery and service (QDS), which is conducted by distributing an assessment form to users for repeat order jobs.

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2017 [102-9]
Number of Suppliers and Work Contract Value in 2017 [102-9]

Jenis Mitra Type of Partner	Pengadaan Operasional Operational Procurement		Pengadaan Non Operasional Non Operational Procurement		Pembelian Barang Goods Purchasing	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar) Work Contract Value (billions)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar) Work Contract Value (billions)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar) Work Contract Value (billions)
Perusahaan local Local company	38		64		24	
Perusahaan Nasional National Company	4		6		10	
Perusahaan Internasional International Company	5	188	-	122		337
Total	47		70		40	

Untuk memastikan mitra kerja menyediakan barang maupun jasa yang berkualitas, PT PELNI (Persero) telah melakukan evaluasi atas kinerja mitra kerja. Salah satu mitra yang dievaluasi di tahun 2017 yakni Mitra Pelayanan Kapal Penumpang & Perintis atas pekerjaan *cleaning service*, hiburan band/organ tunggal, pengelolaan kasur ekonomi, dan *pest control* di atas kapal.

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya PT PELNI (Persero) mengadakan survei kepuasan pemasok untuk mengukur kinerja Divisi Pengadaan terkait dengan kepuasan pelayanan proses pengadaan barang maupun jasa. Di tahun 2017, telah dilaksanakan survei kepuasan pemasok dengan target pencapaian pada 30 November 2017 dengan hasil sebanyak 35,33% sangat puas dan 61,25% puas terhadap kinerja divisi Pengadaan PT PELNI (Persero).

To ensure that the business partners provide quality goods and services, PT PELNI (Persero) has evaluated their performance. One of the business partners evaluated in 2017 was the Partner for Passenger & Pioneer Vessels Service on cleaning service, band/solo organ entertainment, economic mattress management, and pest control on board.

PT PELNI (Persero) always maintains a good working relationship with suppliers and other business partners, in order to create a sustainable work relationship. Therefore, PT PELNI (Persero) conducts a supplier satisfaction survey to measure the performance of the Procurement Division related to service satisfaction in the procurement of goods and services. In 2017, a supplier satisfaction survey was conducted with a target achievement on November 30, 2017 and the results of 35.33% very satisfied and 61.25% satisfied with the performance of Procurement Division of PT PELNI (Persero).

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK COMMITMENT TO PROVIDE THE BEST SERVICE

Pelayanan yang kami berikan kepada pelanggan akan sangat memengaruhi tingkat kepuasan. Selain itu, kualitas layanan juga memegang peran sentral dalam menjembatani hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, yang pada akhirnya memengaruhi pendapatan usaha. PT PELNI (Persero) meyakini bahwa standar pelayanan menentukan pertumbuhan pelanggan. Adapun standardisasi layanan tersebut meliputi: standar pelayanan makan, sarana dan fasilitas, layanan kebersihan, penanganan keluhan pelanggan dan *product knowledge*. Lebih dari itu, sebagai Perusahaan Angkutan Laut Nasional, PT PELNI (Persero) juga wajib mengikuti standar pelayanan penumpang angkutan laut (SPPAL) yang meliputi: [103-1]

1. pelayanan keselamatan;
2. pelayanan keamanan dan ketertiban;
3. pelayanan kehandalan;
4. pelayanan kenyamanan;
5. pelayanan kemudahan; dan
6. pelayanan kesetaraan.

The service we provide to customers will greatly affect satisfaction levels. In addition, service quality also plays a central role in bridging the relationship between the Company and customers, which ultimately affects business revenues. PT PELNI (Persero) believes that service standards define customer growth. The standardization of services includes: food service standards, means and facilities, cleaning service, handling customer complaints and product knowledge. More than that, as a National Sea Transportation Company, PT PELNI (Persero) is also required to comply with the sea transport passenger service standard (SPPAL) which includes: [103-1]

1. safety service;
2. security and order service;
3. reliable service;
4. comfort service;
5. convenience service; and
6. equality service.



Divisi Pelayanan Kapal Penumpang dan Perintis PT PELNI (Persero) bertanggung jawab dalam mengelola dan menjaga kualitas pelayanan penumpang. Standar kualitas layanan telah kami penuhi, terutama yang bersifat *mandatory* bagi penumpang kapal, seperti hak mendapatkan makan, mendapatkan tempat tidur, perawatan di kala sakit, sesuai dengan peraturan perusahaan (PP). Salah satu alat untuk mengukur kualitas layanan yaitu indeks kepuasan pelanggan yang menunjukkan hasil yang baik di tahun 2017. [103-2, 103-3]

Passenger and Pioneer Ship Service Division of PT PELNI (Persero) is in charge of managing and maintaining the quality of passenger services. We have complied with the quality of service standards, especially those that are mandatory for ship passengers, such as the right to be provided with food, bed, treatment when sick, in accordance with company regulations (PP). One of the tools to measure service quality is the customer satisfaction index which showed good results in 2017. [103-2, 103-3]

Capaian KPI Fokus Pelanggan 2017 Achievement of Costumer Focused KPI 2017

Key performance indicator	Target	Aktual Actual	% Capaian % Achievement
Indeks kepuasan pelanggan Customer satisfaction index	4.20	4.15	98.81%
Tindak lanjut terhadap keluhan pelanggan Follow up on customer complaints	97%	80.95%	83.51%

Bagi PT PELNI (Persero), pelayanan terbaik juga mencakup rasa aman yang dirasakan oleh penumpang. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) senantiasa mengutamakan kinerja keselamatan pelayaran. Sejalan dengan Budaya Perusahaan yaitu ‘Peduli’, setiap Insan PELNI diimbau untuk mampu bekerja tuntas, cepat tanggap, dan kepedulian tinggi terhadap keselamatan, kesehatan kerja di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, mampu untuk melayani dengan tulus dan ramah serta bersikap bijaksana dalam menghadapi keluhan pelanggan internal dan eksternal perusahaan.

Perhatian PT PELNI (Persero) terhadap keselamatan pelayaran salah satunya adalah dengan memastikan kesiapan peralatan keselamatan kapal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2017, kami mencatat bahwa tidak menerima denda dan atau sanksi/hukuman terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan. [416-2]

For PT PELNI (Persero), the best services also include the sense of security felt by passengers. Therefore, PT PELNI (Persero) always prioritizes shipping safety performance. In line with the Corporate Culture of ‘Care’, every employee of PELNI is encouraged to be able to work thoroughly, be responsive, and be highly aware of occupational safety and health in the internal and external environment of the company, be able to serve sincerely and hospitably as well as sensible in dealing with customers’ complaints from both internal and external of the company.

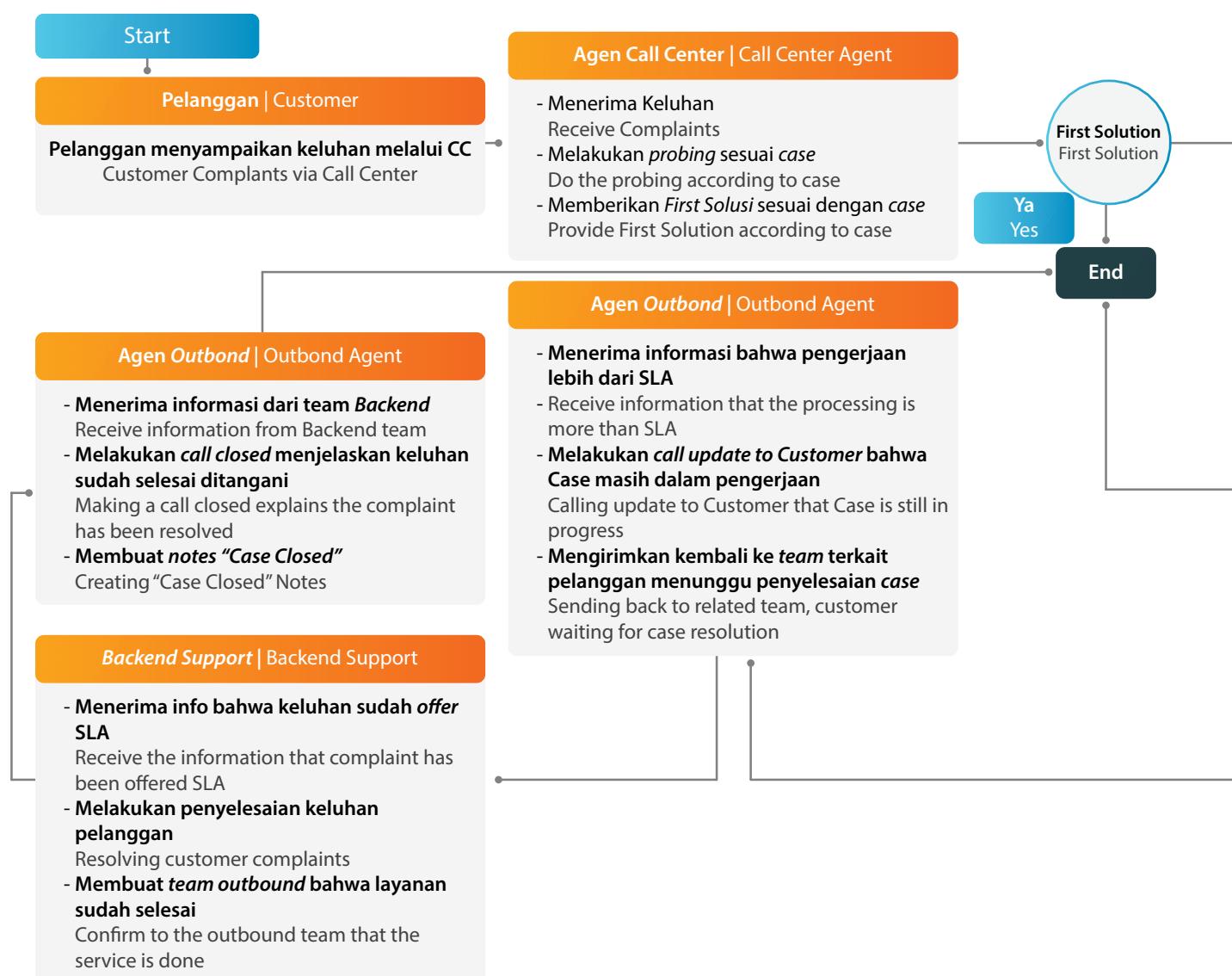
PT PELNI (Persero)’s concern on shipping safety is implemented by ensuring the readiness of ship safety equipment in accordance with applicable regulations. During 2017, we recorded that there were no fines and/or sanctions/penalties over incidents of non-compliance with regulations. [416-2]

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan di antaranya mencakup indikator administrasi, ketepatan waktu keberangkatan kapal, informasi tarif dan jadwal, etika dan perilaku pegawai, hingga penanganan keluhan pelanggan dan tindak lanjutnya. Meskipun PT PELNI (Persero) telah berupaya menyediakan pelayanan yang terbaik, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat pelanggan yang melaporkan keluhan. Guna menjaga kinerja layanan, PT PELNI (Persero) mengelola keluhan mulai dari diterimanya keluhan, tindak lanjut, hingga memastikan statusnya terselesaikan. Selain itu, PT PELNI (Persero) juga meningkatkan kompetensi petugas *contact center* melalui *training service excellence*.

PT PELNI (Persero) is committed to continuously improving the quality of services including administrative indicators, on time ship departures, fare and schedule information, employee ethics and behavior, as well as handling customer complaints and follow-up. Although PT PELNI (Persero) has attempted to provide the best service, it does not rule out the possibility of customers reporting complaints. In order to maintain service performance, PT PELNI (Persero) handles the complaints from the receipt of complaints, follow-up, to ensuring their status is resolved. In addition, PT PELNI (Persero) also develops the competence of contact center officers through service excellence training.



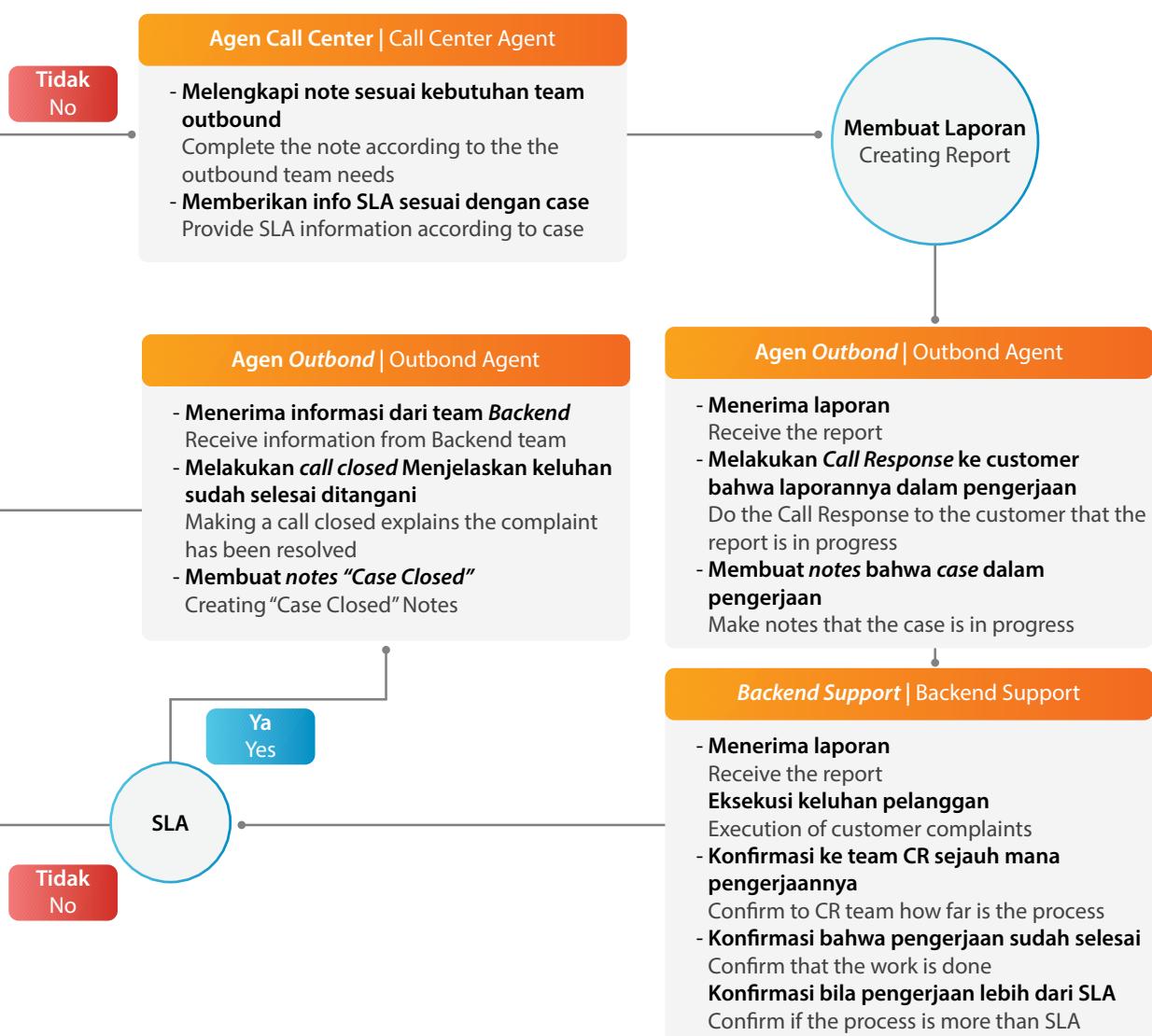


Proses penyampaian dan tindak lanjut keluhan pelanggan merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 tentang penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Contact Center Info PELNI yang mengatur standar pelayanan pelanggan melalui "Info PELNI 162". Sepanjang 2017, PT PELNI (Persero) mencatat telah menerima sebanyak 21 keluhan pelanggan yang disampaikan melalui *contact centre* 162, email infopelni162@pelni.co.id, *voice call* 021-162/162, dan sosial media melalui *webchat*. Dari keluhan tersebut, sebanyak 80,95% keluhan telah terselesaikan, dan sebanyak 19,05% lainnya masih dalam proses penyelesaian.

Adapun keluhan pelanggan ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan unit kerja terkait sesuai dengan masalah yang dikeluhkan melalui mekanisme berikut ini:

The process of submitting and following up customer complaints refers to the Board of Directors Decree No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 on the establishment of the Standard Operating Procedure (SOP) of the Info PELNI Contact Center which stipulates customer service standards through "Info PELNI 162". Throughout 2017, PT PELNI (Persero) recorded 21 customer complaints were submitted through contact center 162, email infopelni162@pelni.co.id, voice call 021-162/162, and social media via webchat. Of these complaints, 80.95% of complaints have been resolved, and as many as 19.05% were still in the resolution process.

The customer complaints are followed up through coordination with related work units in accordance with the problems being complained through the following mechanism:





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



KONTRIBUSI PEGAWAI PADA KUALITAS LAYANAN EMPLOYEE CONTRIBUTION TO SERVICE QUALITY

Salah satu kunci untuk menjaga kualitas layanan yaitu melalui peningkatan mutu pegawai. Untuk meningkatkan mutu pegawai, aspek ketenagakerjaan yang mencakup pemenuhan hak-hak pegawai, rekrutmen, perputaran pegawai, pelatihan kerja, hingga pengelolaan pensiun menjadi topik yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2017. [103-1]

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) di tahun 2017, PT PELNI (Persero) melakukan fokus pada *Competency Assessment and Development* serta *Corporate Culture Development*. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab PT PELNI (Persero), melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan pengelolaan SDM mencapai potensi maksimal sesuai dengan target dan sasaran RJPP. Sepanjang tahun 2017, evaluasi manajemen atas pengelolaan pegawai di PT PELNI (Persero) telah berjalan dengan baik, dan hasil indeks keterikatan pegawai tahun 2017 mencapai 4,07 dari skala maksimal 5. [103-2, 103-3]

One of the keys to maintaining service quality is by improving the quality of employees. To improve the quality of employees, aspects of employment that include the fulfillment of employee rights, recruitment, employee turnover, job training, as well as pension management are significant topics to be reported in the Sustainability Report 2017. [103-1]

In line with the Corporate Long Term Plan (RJPP) in 2017, PT PELNI (Persero) focused on Competency Assessment and Development as well as Corporate Culture Development. Therefore, it became the responsibility of PT PELNI (Persero), through the Division of Human Resources (HR) to ensure HR management reached its maximum potential in accordance with the targets and objectives of RJPP. Throughout 2017, management's evaluation on employee management at PT PELNI (Persero) has been conducted properly, and the employee engagement index 2017 reached 4.07 from a maximum scale of 5. [103-2, 103-3]



PROFIL PEGAWAI PELNI [102-8]

PELNI EMPLOYEE PROFILE [102-8]

Jumlah pegawai PT PELNI (Persero) di tahun 2017 sebanyak 4.436 orang, yang terdiri dari 3.806 pegawai pria dan 630 pegawai wanita. Pembagian area kerja dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu area darat dan laut, sedangkan berdasarkan status ketenagakerjaan terbagi menjadi tetap dan tidak tetap.

The number of employees of PT PELNI (Persero) in 2017 was 4,436 people, consisting of 3,806 male employees and 630 female employees. The division of work area is divided into 2 (two), namely ashore and on board areas, while based on employment status is divided into permanent and non-permanent.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Area dan Gender [102-8]
Number of Employees by Area and Gender [102-8]

Uraian Description	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pegawai Darat Ashore Employees	1,036	610	1,117	649	1,187	698
Pegawai Laut On board Employees	2,770	20	2,786	17	2,818	16
Total	3,806	630	3,903	666	4,005	714
	4,436		4,569		4,719	

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status [102-8]
Number of Employees by Status [102-8]

Uraian Description	2017		2016		2015	
	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Pegawai Darat Ashore Employees	1,584	62	1,701	65	1,760	125
Pegawai Laut On board Employees	2,122	668	2,179	618	2,248	581
Total	3,706	730	3,880	683	4,008	706
	4,436		4,563		4,714	



PERPUTARAN PEGAWAI EMPLOYEE TURNOVER

Sepanjang tahun 2017, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Jumlah pegawai baru yang diterima sebanyak 52 orang atau merupakan 1,17% dari total pegawai di tahun 2017, seluruhnya direkrut sebagai pegawai darat. Perekrutan untuk pegawai laut tidak dilakukan di tahun 2017, namun terdapat satu orang ikatan dinas dari AMI Veteran Makassar jurusan ATT III yang menjadi Calon Pegawai Laut 2017. ^[401-1]

Selain penerimaan pegawai, perubahan jumlah pegawai PT PELNI (Persero) dipengaruhi oleh adanya pegawai yang pensiun alami, mengundurkan diri, dan meninggal. Hingga akhir tahun 2017, sebanyak 176 pegawai yang meninggalkan PT PELNI (Persero), atau sebesar 3,96% dari total pegawai di tahun 2017. ^[401-1]

Throughout 2017, PT PELNI (Persero) has carried out employee recruitment process by providing equal opportunities to each applicant. Employee recruitment policies are open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation. As many as 52 new employees were hired or 1.17% of total employees in 2017, all recruited as ashore employees. There was no recruitment for on board employees in 2017, only one personnel under service contract from AMI Veteran Makassar majoring in ATT III, whose status as on board Employee Candidate 2017. ^[401-1]

In addition to employee recruitment, the number of employees of PT PELNI (Persero) changes due to natural retirement, resignation, and pass away. Until the end of 2017, 176 employees left PT PELNI (Persero), or 3.96% of total employees in 2017. ^[401-1]

Perputaran Pegawai ^[401-1]
Employee Turnover ^[401-1]

Keterangan Description	2017		2016		2015	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pegawai masuk, karena:						
- Rekrutmen Employees' entry, through: - Recruitment	37	15	65	6	152	12
Pegawai keluar, karena:						
Employees leaving, due to:						
- Pensiun alami Natural retirement	104	28	101	43	123	22
- Meninggal Pass away	25	3	15	0	13	1
- *Mengundurkan diri* Resignation*	16	0	6	2	28	10
Rasio perputaran (perbandingan jumlah pegawai masuk dan keluar)						
Turnover ratio (comparison of the number of employees entry and leaving)	13:44		71:167		164:197	

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

Kesejahteraan pegawai diatur dalam Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pegawai (100%) baik organik maupun non organik telah terjamin dan dilindungi oleh PKB. Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jenjang jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaiannya beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai. [102-41]

Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jenjang jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaiannya beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai.

Employee benefit is stipulated in the Company Regulations that refer to collective labor agreements (PKB/CLA). All employees (100%), both organic and non-organic, have been guaranteed and protected by CLA. The differences in the amount of employee benefit for each employee are based on, among others, level of position, and period of employment. In addition, the differences in employee benefit are also due to consideration of employment status along with benefits, incentives and accompanying facilities. [102-41]

The difference in the amount of employee remuneration for each employee is based on the level of position, and the working period. In addition, the difference in employee remuneration is also due to consideration of employment status along with allowance, incentives and accompanying benefit.





Komponen Remunerasi yang Diberikan Kepada Pegawai Persero [401-2]
Component of Employee's Remuneration [401-2]

Bentuk Manfaat Form of Benefit	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent
Gaji pokok Basic salary	Ada Provided	Ada Provided
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal Personal Accident & Death Insurance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) Health Benefit (BPJS Health)	Ada Provided	Ada Provided
Fasilitas Top Up dengan PT RS PELNI Top Up Facilities with PT PELNI Hospital	Ada Provided	Tidak Ada Not provided
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) BPJS Employment (JHT, JKK, JKM, JP)	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Ada Provided	Ada Provided
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural Housing facilities for Structural Officials	Ada Provided	Ada Provided
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural Company Cars for Structural Officials	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural Telecommunications Allowances for Structural Officials	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officials	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Pendidikan Education Allowances	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Jasa Produksi Production Service Allowances	Ada Provided	Ada Provided
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti Defined Benefit/Defined Contribution Pension Plan	Ada Provided	Tidak Ada Not provided
Tunjangan Hari Tua Old Age Benefit	Ada Provided	Tidak Ada Not provided
Kesehatan Pensiunan Pegawai Health Benefit for Retirees	Ada Provided	Tidak Ada Not provided

Selain memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai, PT PELNI (Persero) juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Sebanyak 647 orang pegawai menerima penghargaan di tahun 2017.

In addition to providing remuneration and benefits facilities, in order to raise employees' motivation and loyalty, PT PELNI (Persero) also gives rewards to every employee who excels. As many as 647 employees received the rewards in 2017.

SERIKAT PEKERJA WORKERS UNION

PT PELNI (Persero) menjunjung tinggi kebebasan dalam menyatakan pendapat yang bersifat berserikat guna membangun kesejahteraan pegawai. Oleh sebab itu, perusahaan mendukung pembentukan Serikat Pekerja PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) upholds freedom of expression and association in the effort to improve employee welfare. Therefore, the company supports the establishment of PT PELNI (Persero) Workers Union.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KERJA EDUCATION AND JOB TRAINING

Salah satu strategi PT PELNI (Persero) dalam menghadapi persaingan bisnis dan menjamin kelangsungan usaha yaitu dengan meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset utama perusahaan. Peningkatan kualitas pegawai dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap pegawai untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan SK No.24/HKO.01/DIR/1-2009 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT PELNI (Persero). Setiap tahunnya PT PELNI (Persero) mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala. [\[103-1, 103-2\]](#)

One of the strategies of PT PELNI (Persero) in dealing with business competition and ensuring business continuity is by improving the quality of employees as the company's main assets. Employee quality improvement is carried out by providing equal opportunities for each employee to develop competencies in accordance with Decree No.24/HKO.01/DIR/1-2009 on the Employee Education and Training of PT PELNI (Persero). Every year PT PELNI (Persero) conducts education and training programs regularly. [\[103-1, 103-2\]](#)



Implementasi program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai ada di bawah tanggung jawab Divisi SDM yang bertanggung jawab pada Direktur SDM dan Umum. Pelatihan dititikberatkan pada pembentukan personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja dan loyalitas kerja untuk menunjang transformasi bisnis perusahaan. Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2017, PT PELNI (Persero) melakukan fokus pada *Competency Assessment and Development* serta *Corporate Culture Development*. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan bahwa PT PELNI (Persero) sedang mengembangkan kebijakan dan sistem yang mendukung pengelolaan SDM berbasis kompetensi. [103-2]

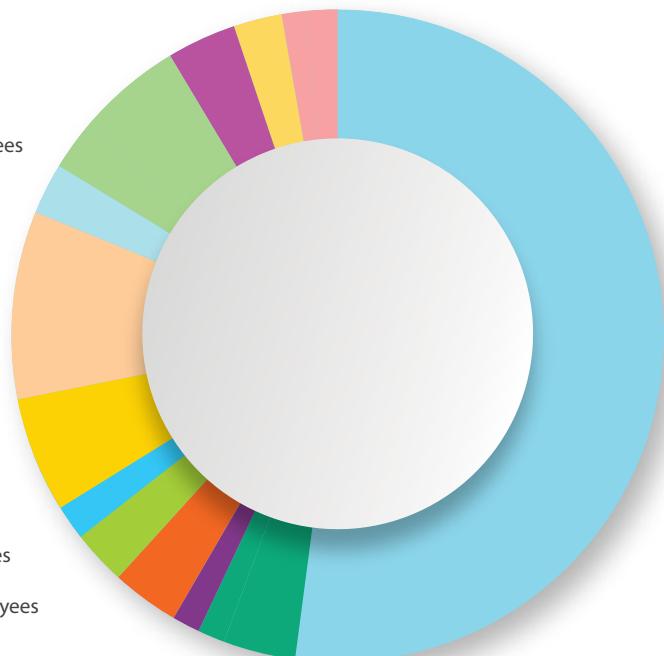
Sepanjang tahun 2017, sebanyak 2.021 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, workshop, dan sertifikasi. Informasi terkait pengembangan kompetensi SDM terdapat pada Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) tahun 2017 halaman 91-98. [103-3]

The implementation of education and training programs for employees is under the HR Division responsible for the HR and General Affairs Director. The training programs are focused on developing the quality of personnel with expertise, working competency and loyalty to support the company's business transformation. In line with the Corporate Long Term Plan in 2017, PT PELNI (Persero) focused on Competency Assessment and Development as well as Corporate Culture Development. Based on this, PT PELNI (Persero) has been developing policies and systems that support competency-based HR management. [103-2]

Throughout 2017, as many as 2,021 employees were included in education and training programs, which consisted of seminars, workshops, and certification. Information related to the HR competency development can be found in the Annual Report 2017 of PT PELNI (Persero), pages 91-98. [103-3]

Realisasi Diklat Tahun 2017 Realization of Education and Training 2017

38	Orientasi Pegawai Employee Orientation
80	Diklat Penjenjangan Bidang Teknik Upgrading Training in Technical Field
150	Diklat Penjenjangan Manajerial Pegawai Darat Managerial Upgrading Training for Ashore Employees
20	Manajerial Pegawai Laut Managerial for Offshore Staff
122	Leadership Leadership
51	Sertifikasi Profesi Ahli Pegawai Darat Professional Certification of Ashore Employees
29	Sertifikasi Pegawai Laut Offshore Employee Certification
48	Pengayaan – <i>Public Training</i> Enrichment - Public Training
1,214	Pengayaan – <i>In House Training</i> Enrichment - In House Training
107	Pelatihan Teknis Technical Training
20	Pengayaan- <i>Public Training</i> Pegawai Laut Enrichment - Public Training for Offshore Employees
64	Pengayaan – <i>In House Training</i> Pegawai Laut Enrichment - In House Training for Offshore Employees
60	Pelatihan Pra Purnabakti Pre-Retirement Training



Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pegawai Tahun 2017 [103-3, 404-1, 404-2, 404-3]
Implementation of Employee Training Activities 2017 [103-3, 404-1, 404-2, 404-3]

No	Deskripsi Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Pegawai Peserta Pelatihan Total Employees as Training Participants	Rerata Jumlah Jam Pelatihan Per Peserta (jumlah jam pelatihan/jumlah peserta) Average Number of Training Hours Per Participant (total training hours/ total participants)
1	Orientasi Pegawai Employee Orientation	760	38	7.7
2	Diklat Penjenjangan Bidang Teknik Upgrading Training in Technical Field	80	80	0.9
3	Diklat Penjenjangan Manajerial Pegawai Darat Managerial Upgrading Training for Ashore Employees	200	150	1.6
4	Manajerial Pegawai Laut Managerial for On board Staff	84	20	0.2
5	Leadership	84	122	0.5
6	Sertifikasi Profesi Ahli Pegawai Darat Professional Certification of Ashore Employees	1,168	51	0.9
7	Sertifikasi Pegawai Laut On board Employee Certification	240	29	0.9
8	Pengayaan – <i>Public Training</i> Enrichment - Public Training	428	48	0.3
9	Pengayaan – <i>In House Training</i> Enrichment - In House Training	256	1,214	2.7
10	Pelatihan Teknis Technical Training	112	107	1.3
11	Pengayaan- <i>Public Training</i> Pegawai Laut Enrichment - Public Training for On board Employees	80	20	0.2
12	Pengayaan – <i>In House Training</i> Pegawai Laut Enrichment - In House Training for On board Employees	48	64	0.4
13	Pelatihan Pra Purnabakti Pre-Retirement Training	80	60	0.6
TOTAL			2,003	18.2



Jumlah Jam Rata-rata Pelatihan Per Tahun Per Peserta [404-1]
Number of Average Training Hours per Year per Participant [404-1]

No	Keterangan Description	2017	2016	2015
1	Total Jam Pelatihan Setahun Total Training Hours a year	67,940	53,960	110,268
2	Total Pegawai Peserta Pelatihan Total Training Participants	3,742	3,919	4,028
3	Total Pegawai Peserta Pelatihan Total Training Participants	18	14	27

PENILAIAN KINERJA [404-3]
PERFORMANCE ASSESSMENT [404-3]

Penerapan Program Penilaian Karya Pegawai (PKP) di PT PELNI (Persero) telah berjalan sejak 2009, yang diadakan setiap triwulan. Namun, pada tahun 2015 dilakukan penyempurnaan dan evaluasi terhadap sistem Penilaian Kinerja Pegawai, yang pada awalnya dilakukan setiap triwulan menjadi setiap semester, serta dilakukan pembobotan beberapa parameter yang disesuaikan kembali.

Indikator yang dinilai pada pegawai darat terdiri atas 60% hasil kerja, dan 40% faktor *non performance* seperti salah satunya kompetensi. Di tahun 2017 jumlah pegawai darat dan berstatus pegawai tetap, yang menerima evaluasi kinerja sebanyak 956 orang pegawai, atau 60% dari total pegawai tetap. Di sisi lain, penilaian kinerja dan evaluasi untuk pegawai laut dilakukan oleh Dewan Pengawakan lintas divisi. Dewan Pengawakan lintas divisi akan berdiskusi untuk menentukan penilaian kerja (konduite) pegawai laut di antaranya terkait kepemimpinan, sikap kerja, kepatuhan, dan kemampuan personal pegawai. Di tahun 2017 jumlah pegawai laut dan berstatus pegawai tetap, yang menerima evaluasi kinerja sebanyak 1.910 orang pegawai, atau 88,5% dari total pegawai tetap.

The implementation of the Employee Work Assessment Program (PKP) at PT PELNI (Persero) has been running since 2009, and is held quarterly. However, in 2015 improvements were made to the Employee Performance Assessment system, which was initially conducted quarterly to every semester, and the scoring of several parameters was adjusted.

The indicators assessed on ashore employees consist of 60% of work performance, and 40% of non-performance factors, such as competence. In 2017, the number of ashore employees with permanent employee status, who received performance evaluation was 956 employees, or 60% of total permanent employees. On the other hand, performance assessment and evaluation for on board employees were carried out by the cross-division Manning Board. Cross-division Manning Board shall discuss to determine the work assessment (conduct) of on board employees including leadership, work attitudes, compliance, and personal competencies of employees. In 2017, the number of on board employees with permanent status, who received performance evaluation was 1,910 employees, or 88.5% of total permanent employees.

PENGEMBANGAN KARIR

CAREER DEVELOPMENT



PT PELNI (Persero) memperhatikan jenjang karir pegawainya. Seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama tanpa ada diskriminasi untuk mengembangkan karir di perusahaan. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya praktik kesetaraan gender yang berlaku di PT PELNI (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 09.30/5/SK/HKO.01/2015 tentang Pola Pengembangan Karir Jabatan Pegawai PT PELNI (Persero). Dasar pertimbangan manajemen dalam memberikan *reward*, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi yakni dari hasil penilaian kinerja pegawai. Di tahun 2017, Divisi SDM mencatat terdapat 249 orang pegawai darat dan 2 orang pegawai laut yang mendapatkan promosi, untuk pegawai darat sebanyak 206 orang dirotasi, sedangkan rotasi pegawai laut sudah terjadwal dan dilaksanakan lebih intens.

PT PELNI (Persero) pays attention to the employees' career path. All employees have equal opportunities without discrimination to develop a career in the company. The statement was also reinforced by the current gender equality practices at PT PELNI (Persero) in accordance with the Directors Decree No. 09.30/5/SK/HKO.01/2015 on the Scheme of Career Development for Employees of PT PELNI (Persero). Management considerations in providing rewards, remuneration raise, employee career development such as promotion, rotation, namely from the results of employee performance assessments. In 2017, the HR Division recorded 249 ashore employees and 2 on board employees were promoted, 206 ashore employees were on job rotation, while on board staff rotations were scheduled and applied more intensively.

Tabel Pengembangan Karir Pegawai Tahun 2017
Table of Employee Career Development in 2017

Uraian Description	Promosi (Orang) Promotion (People)	Rotasi (Orang) Rotation (People)
Pegawai Darat Ashore Employee	249	206
Pegawai Laut On board Employee	2	Terjadwal Scheduled
Total	251	206



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PRACTICES

Sebagai penyedia jasa transportasi laut, PT PELNI (Persero) senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pegawai yang sehat jasmani dan rohani akan mampu bekerja dengan maksimal dan meminimalkan kecelakaan kerja. PT PELNI (Persero) telah memenuhi dokumen keselamatan pengawasan minimum dan dokumen penyesuaian manajemen keselamatan (sertifikat DOC) yang disertifikasi oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Selain itu, PT PELNI (Persero) juga berhasil memperoleh sertifikat keselamatan (SMC) kapal dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut. ^[103-1]

Komitmen terhadap kinerja keselamatan pelayaran sangat penting untuk diwujudkan, karena mencerminkan semangat untuk mengedepankan pelayanan yang terbaik di bidang pelayaran. Di samping itu, juga merupakan strategi untuk mendapatkan kepercayaan dan mempertahankan pelanggan. Komitmen K3 di lingkungan PT PELNI (Persero) mencakup hal-hal sebagai berikut: ^[103-2]

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai, rekanan dan pengunjung yang melakukan kegiatan di lingkungan kerja;
2. Memelihara dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh pegawai, rekanan dan pengunjung;
3. Melengkapi seluruh pegawai, rekanan dan pengunjung berkenaan dengan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan potensi bahaya dan resiko yang ada di lingkungan kerja;
4. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja;
5. Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja.

As a provider of sea transportation services, PT PELNI (Persero) always prioritizes occupational safety and health (OSH). Employees who are physically and mentally healthy will be able to work optimally and minimize workplace accidents. PT PELNI (Persero) has fulfilled the minimum supervision safety document and Document of Compliance (DOC) certificate from the Directorate General of Sea Transportation. In addition, PT PELNI (Persero) also managed to attain the ship safety management certificate (SMC) from the Directorate General of Sea Transportation. ^[103-1]

Commitment to shipping safety performance is very important to be realized, because it reflects the spirit to promote the best service in the shipping sector. In addition, it is also a strategy to gain trust and retain customers. The OSH commitment at PT PELNI (Persero) includes the following: ^[103-2]

1. Ensuring the safety and health of all employees, vendors and visitors who carry out activities in the work environment;
2. Maintaining and raising awareness and care of all employees, vendors and visitors;
3. Equipping all employees, vendors and visitors with personal protective equipment (PPE) in accordance with the potential hazards and risks within the work environment;
4. Meeting all laws and regulations, as well as other requirements on occupational safety and health;
5. Implementing continuous improvement in an effort to improve occupational safety and health in the work environment.



Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan Hidup (SMK3 & LH) berada di bawah DPA-QHSSE. DPA-QHSSE telah meningkatkan kesiapan peralatan keselamatan, kecukupan alat keselamatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebagai komitmen atas pelaksanaan sistem manajemen, PT PELNI (Persero) telah melaksanakan audit internal dan eksternal atas *document of compliance* (DOC) di kantor pusat, dan *safety management certificate* (SMC) kapal penumpang, kapal barang & kapal perintis, dan kapal ternak, program kerja SMK3 & LH, serta jadwal rencana *check on the spot* ke kapal tahun 2017. Evaluasi Kinerja K3 dilaporkan langsung ke Direktur Utama dengan Divisi dan pihak terkait lainnya (Direktur SDM, Divisi Umum, Divisi Pengamanan, Direktur PIDC, Direktur SGS, dan Cabang). Hasil evaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja PT PELNI (Persero) tahun 2017 di antaranya: [\[103-2, 103-3, 403-1\]](#)

- a. Melaksanakan audit internal oleh ISM-Code sebanyak 26 kapal (100%) untuk kapal penumpang, serta untuk kapal ternak dan kapal barang dan tol laut sudah terealisasi seluruhnya (100%);
- b. Melakukan pendampingan audit eksternal ISM-Code yang dilaksanakan oleh PT BKI sebagai auditor eksternal;
- c. Melaksanakan audit internal ISPS-Code sebanyak 20 kapal dari rencana 29 kapal (89%);
- d. Melakukan pendampingan audit eksternal ISPS-Code terhadap 11 kapal yang dilakukan oleh Recognized Security Organization (RSO) Yapanindo dan Ditjen KPLP;
- e. Melakukan inspeksi dan sosialisasi SMK3 & LH terhadap terhadap Kantor PT PELNI (Persero) Pusat dan Kemayoran, serta 9 (sembilan) Kantor Cabang;
- f. Melakukan pembaruan sistem ISM-Code melalui revisi dan penggadaan Manual SMK untuk Kapal, Cabang dan Kantor Pusat;
- g. Melakukan pembelian alat SMK3 & LH (*infrared*) dan *safety sign* K3;
- h. Dilakukan dua kali forum diskusi keselamatan transportasi oleh KNKT yang diwakili oleh masing-masing wakil jenis transportasi di Auditorium Kantor Pusat PT PELNI (Persero).

Management of Occupational Safety and Health Management System & Environment (SMK3 & LH) is under DPA-QHSSE. DPA-QHSSE has increased the readiness of safety equipment, the adequacy of safety equipment in accordance with applicable regulations and provisions. As a commitment to the management system implementation, PT PELNI (Persero) has carried out internal and external audits of document of compliance (DOC) at the head office, and safety management certificate (SMC) of passenger ship, cargo ships & pioneer ships, cattle ship, SMK3 & LH work programs, as well as the schedule of check on the spot to ship plan in 2017. OSH Performance Evaluation is reported directly to the President Director with Divisions and other related parties (HR Director, General Affairs Division, Security Division, PIDC Director, SGS Director and Branches). The results of occupational safety and health performance evaluation 2017 of PT PELNI (Persero) include:

- [\[103-2, 103-3, 403-1\]](#)
- a. Conducting internal audit by ISM-Code as many as 26 vessels (100%) for passenger ships, as well as for cattle ships, cargo ships and sea tolls have been fully realized (100%);
 - b. Assisting ISM-Code external audit carried out by PT BKI as an external auditor;
 - c. Conducting ISPS-Code internal audit as many as 20 ships from the plan of 29 ships (89%);
 - d. Assisting ISPS-Code external audit of 11 ships conducted by Yapanindo Recognized Security Organization (RSO) and DG of Sea and Coast Guard (KPLP);
 - e. Conducting inspection and dissemination on SMK3 & LH to Head Office and Kemayoran office of PT PELNI (Persero) Pusat, as well as 9 (nine) Branch Offices;
 - f. Updating ISM-Code system through revisions and provision of SMK Manual for Ships, Branches and Head Office;
 - g. Purchasing equipment for SMK3 & LH (*infrared*) and safety sign of OSH;
 - h. Organizing two discussion forums of transportation safety by the National Transportation Safety Committee (NTSC), represented by each representative of mode of transportation at the Auditorium of PT PELNI (Persero) Head Office.

PELATIHAN KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3) [403-4] OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) TRAINING [403-4]

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, juga mencakup peningkatan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran (*awareness*) pegawai melalui pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan, dan kesehatan kerja, rekanan, dan pengunjung. Hal tersebut terwujud dalam program pelatihan dan sosialisasi terkait K3 bagi pegawai tetap (organik).

Adapun pelatihan K3 yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

- a. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
- b. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- c. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The commitment of PT PELNI (Persero) in prioritizing occupational safety and health, also includes developing employee competence, care, and awareness through training related to occupational safety and health, vendors and visitors. This is manifested in the OSH training and dissemination program for permanent employees (organic).

The OSH training programs provided to employees were in accordance with the applicable regulations and laws, including:

- a. Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 concerning Fire Fighting at the Workplace;
- b. UU No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- c. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System.





Jenis Pelatihan K3 [403-4]
Type of OSH Training [403-4]

Diklat Education & Training	Deskripsi Description
Pelatihan AK3 Umum General AK3 Training	Diadakannya Pelatihan AK3 Umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai perusahaan. The General OSH Expert (AK3) Training is held to identify the extent to which management pays attention to occupational safety and health for employees of the company.
Auditor SMK3 SMK3 Auditor	Salah satu syarat dari Dinas Ketenagakerjaan bagi pegawai sebelum mengikuti diklat Auditor SMK3, yaitu terlebih dahulu wajib mengikuti diklat Ahli K3 umum, guna terlebih dahulu memahami masalah keselamatan kerja, risiko bahaya kecelakaan kerja, dan kesehatan kerja. One of the requirements of the Manpower Agency for employees before attending the SMK3 Auditor training is that they must first take part in general OSH Expert training, in order to first understand occupational safety issues, the risk of workplace accident hazards, and occupational health.
Perpanjangan surat keputusan dan ahli K3 umum Extension of Decision Letter and General OSH Expert (SKP)	Perpanjangan masa berlaku kartu kewenangan ahli K3 untuk tahun berikutnya dengan masa berlaku 3 tahun, dan merupakan salah satu syarat dari Dinas Ketenagakerjaan untuk memperpanjang kewenangan ahli K3 umum. The extension of the validity period of the OSH Expert authority card for the following year with a validity period of 3 years, and is one of the requirements of the Manpower Agency to extend the authority of general OSH Expert.
<i>In House Training</i> Pemadam Kebakaran Kelas D In House Training on Fire Fighting Class D	Diadakannya <i>training</i> pemadam kebakaran bertujuan agar semua pegawai mengetahui cara memadamkan kebakaran terdiri dari: 1. Mengenal berbagai jenis alat pemadam kebakaran 2. Mengenal berbagai jenis media pemadam kebakaran maka diharapkan dapat memilih media pemadam api yang tepat dan sesuai dengan klasifikasi kebakarannya; 3. Memilih media pemadam kebakaran maka akan dapat dicapai pemadam kebakaran yang efektif dan efisien; 4. Mengetahui klasifikasi kebakaran, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">• kebakaran kelas a;• kebakaran kelas b, c;• kebakaran kelas c, d; dan• kebakaran kelas d. The fire fighting training is held to provide all employees with knowledge on how to extinguish fires consisting of: 1. Introduction to various types of fire extinguishers 2. Introduction to various types of fire extinguisher media, it is expected to choose the right fire extinguisher media according to the classification of the fire; 3. Choosing a fire extinguisher media will be able to get an effective and efficient fire extinguisher; 4. Learning about the classification of fires, which consists of: <ul style="list-style-type: none">• class a fire;• class b, c fires;• class c, d fires; and• class d fire.

Realisasi Pelatihan K3
Realization of OSH Training

No	Program Pelatihan Training Program	2017		2016	
		Jumlah Peserta Pelatihan (Orang) Number of Training Participants (People)			
1	Pelatihan AK3 Umum General AK3 Training		1		2
2	Pelatihan Auditor SMK3 SMK3 Auditor Training		2		-
3	Perpanjangan surat keputusan dan ahli K3 Umum (SKP) Extension of Decision Letter and General OSH Expert (SKP)		2		-
4	Pelatihan <i>In House Training</i> Pemadam Kebakaran Fire Fighting In House Training		45		-
5	Diklat Pemadam Kebakaran Kelas D Fire Fighting Class D Training		2		-
Total			52		2





PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY STEERING COMMITTEE (P2K3)

Guna memperlancar implementasi K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Selain itu, pembentukan P2K3 juga untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengatur perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk SMK3 dan LH, serta P2K3. Tugas P2K3 secara umum yaitu memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3.

In order to have smooth implementation of OSH in the work environment, PT PELNI (Persero) has established a Occupational Safety and Health Management Steering Committee (P2K3) based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, and Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1987 concerning Occupational Safety and Health Management Steering Committee and Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. In addition, the formation of P2K3 also fulfills Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, which stipulates companies with at least 100 employees and have a high level of potential danger or high-risk workers must establish SMK3 and LH, as well as P2K3. The tasks of P2K3 in general are providing advice and consideration regarding OSH issues.

Jumlah Keanggotaan P2K3 Tahun 2017
Number of P2K3 members in 2017

Anggota Member	Jumlah Pegawai Total Employees
Direksi (Direktur Utama dan Direktur SDM & Umum) Board of Directors (President Director and HR & General Affairs Director)	2
Pegawai (VP, Manager dan Kepala Cabang) Employees (VP, Manager and Head of Branch)	19
Total anggota Total members	21

KEJADIAN KEADAAN DARURAT KAPAL SHIPBOARD EMERGENCY INCIDENTS

Risiko tinggi di bidang pelayaran yakni kecelakaan kapal yang dapat membahayakan seluruh pegawai laut dan penumpang. Kecelakaan yang dilaporkan terbagi menjadi beberapa kategori kejadian keadaan darurat di antaranya kejadian tubrukan (benturan, sentuhan, dan menabrak dua kapal atau lebih satu sama lain, atau menabrak benda lain yang bukan kapal baik benda bergerak atau tetap seperti rambu-rambu laut, lentera kapal dan dermaga yang menyebabkan potensi kerusakan pada kapal, korban manusia, tumpahan minyak ke laut/pencemaran); kejadian kebakaran; kerusakan teknis; kejadian kandas; kejadian lain-lain yang meliputi jangkar jatuh kelaut, baling-baling terbelit tali spring.

High risks in the shipping sector are ship accidents that can endanger all on board employees and passengers. Reported accidents are divided into several categories of emergency events including collisions (collision, grazing, and crashing of two ships or more with each other, or crashing into other non-ship objects such as moving or immobile objects such as sea signs, ship lanterns and a dock that causes potential damage to ships, human victims, oil spills to the sea/pollution); fire incident; technical damage; the aground; other incidents that include the anchor falling into the sea, the propeller tangled with spring rope.

Jumlah Kejadian Keadaan Darurat [403-2]
Number of Emergency Incidents [403-2]

Kategori Keadaan Darurat Emergency Category	2017	2016	2015
Tubrukan Collision	11	9	3
Kebakaran Fire	2	1	1
Teknikal error Technical error	13	11	10
Orang jatuh ke laut People fall overboard	-	3	6
Faktor alam Natural factors	-	-	-
Kandas Grounding	3	14	4
Lain-lain Others	3	4	8
Jumlah Kejadian Number of incidents	33	42	32
Jumlah Kapal Number of Ships	85	75	29
Percentase Kejadian Dibandingkan dengan Jumlah Kapal Percentage of Incidents Compared to Number of Ships	39%	56%	90%



Jumlah kejadian keadaan darurat yang dilaporkan turun sebesar 21% dari tahun lalu. Meskipun demikian, PT PELNI (Persero) terus berupaya dan berkomitmen agar ke depannya kejadian keadaan darurat yang terjadi pada kapal dapat ditekan. Sebagai langkah antisipasi kejadian keadaan darurat, PT PELNI (Persero) akan melaksanakan *safety drill* rutin tahunan yang melibatkan pihak kapal, kantor darat, dan instansi terkait di luar perusahaan yang terkoordinir dengan baik, sehingga tercipta kesiapan dan kerja sama yang baik antar semua pihak dalam menangani kondisi darurat.

Di sisi lain, dalam rangka memonitor masa berlaku *Certificate of Proficiency* (COP) dan *Certificate of Competency* (COC), PT PELNI (Persero) akan melakukan pengembangan *control system database*, serta membuat program *control document* untuk memperlancar penerbitan *Document of Compliance* (DOC), *Safety Management Certificate* (SMC), dan *International Ship Security Certificate* (ISSC). [\[403-1\]](#)

Kecelakaan kerja yang terjadi karena keadaan darurat pada kapal, dilaporkan melalui laporan berita acara keadaan darurat yang dikirimkan ke unit DPA dan laporan keadaan darurat yang dirapatkan dalam Management Response Team (MRT). Namun demikian, tidak semua laporan keadaan darurat yang dikirimkan ke DPA, kemudian dapat dirapatkan ke dalam rapat MRT. Pengecualian dikarenakan yang dirapatkan ke dalam rapat MRT hanya kasus-kasus yang membutuhkan tindakan penanggulangan lebih lanjut dengan koordinasi dari tim dan unit kerja terkait, menyebabkan kerugian pihak lain, korban jiwa, dan pencemaran lingkungan maritim, serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik. [\[403-1\]](#)

The reported number of emergency incidents was down by 21% from a year ago. Nevertheless, PT PELNI (Persero) continued to strive and remained committed so that in the future the emergency incidents that occur on board can be controlled. As a precautionary measure for emergencies, PT PELNI (Persero) will carry out annual routine safety drills involving well-coordinated ships, ashore offices, and related agencies outside the company, so as to create preparedness and good cooperation among all parties in handling emergency situations.

On the other hand, in order to monitor the validity of Certificate of Proficiency (COP) and Certificate of Competency (COC), PT PELNI (Persero) will develop database control system, and create a control document program to expedite the issuance of Document of Compliance (DOC), Safety Management Certificate (SMC), and International Ship Security Certificate (ISSC). [\[403-1\]](#)

Workplace accidents that occur due to onboard emergencies, are reported through emergency reports sent to the DPA unit and emergency reports discussed in the Management Response Team (MRT). However, not all emergency reports sent to the DPA, can be brought into the MRT meeting. The exception are due to cases being brought into the MRT meeting are only those cases that require further mitigation measures with the coordination of the relevant team and work units, causing losses to other parties, casualties, and pollution to maritime environment, as well as viral on media, both social media and electronic media. [\[403-1\]](#)



KEPEDULIAN PADA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL AWARENESS

YASAN
JMBU
MUPA >



PEMAKAIAN BAHAN BAKAR FUEL CONSUMPTION

Seiring kepedulian global pada kelestarian lingkungan, PT PELNI (Persero) juga berkomitmen untuk beroperasi dengan ramah lingkungan. Secara bertahap, kami melaporkan penggunaan solar dan *marine fuel oil* (5 kapal tol laut mulai tahun 2017) yang menjadi sumber energi penggerak kapal. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan bahan bakar pada kapal tidak mungkin dikurangi karena akan berpengaruh pada laju kapal. Namun demikian, perusahaan berkomitmen menggunakan energi seefektif mungkin, sehingga tidak ada bahan bakar yang terbuang sia-sia. ^[103-1]

Pengelolaan energi di PT PELNI (Persero) berada di bawah kelola dan pengawasan Divisi Pengelolaan Bahan Bakar di Direktorat Armada. Kebijakan yang diberlakukan dalam penggunaan energi bagi kapal-kapal milik PT PELNI (Persero) terdiri dari: ^[103-2]

1. pengoperasian kapal menggunakan ekonomis speed ;
2. pengisian bunker dilaksanakan per voyage 1 kali bunker dengan tujuan meminimalisir terjadinya losses.

Selama periode pelaporan, pengelolaan bahan bakar minyak (BBM) oleh PT PELNI (Persero) menunjukkan trend positif dengan *losses* pengisian solar berkurang, yang menunjukkan adanya penghematan dari tahun ke tahun, namun tetap berada di bawah alokasi yang diberikan BPH migas. Penggunaan solar di tahun 2017 lebih tinggi dari pada tahun 2016, disebabkan oleh adanya penambahan kapal tol laut. ^[103-3]

Along with the rising global concern for environmental sustainability, PT PELNI (Persero) is also committed to environmentally friendly operations. Gradually, we have been reporting the use of diesel fuel and marine fuel oil (5 sea toll ships starting in 2017) which are the source of energy for the ships. The company realizes that the use of fuel on ships is impossible to reduce because it will affect the speed of the ship. However, the company is committed to using energy as effectively as possible, so that no fuel is wasted. ^[103-1]

Energy management at PT PELNI (Persero) is under the management and supervision of the Fuel Management Division at the Fleet Directorate. The policies applied in energy use for vessels owned by PT PELNI (Persero) consist of: ^[103-2]

1. ship operation uses economical speed;
2. bunker refuelling is carried out per voyage for once bunker with the aim of minimizing potential losses.

During the reporting period, the fuel management (BBM) by PT PELNI (Persero) showed a positive trend with decline in diesel fuel filling losses, which showed savings from year to year, but remained below the allocation given by BPH Migas. The use of diesel fuel in 2017 was higher than in 2016, due to the addition of sea toll vessels. ^[103-3]

Penggunaan Energi Untuk Kapal_[302-1]
Energy Consumption for Ships_[302-1]

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	2017	2016	2015
	Satuan GJ GJ Unit		
Solar	9,379,714	9,372,036	8,164,902
Diesel Fuel			
Marine fuel oil	42,810	-	-
Marine fuel oil			
Total	9,422,524	9,372,036	8,164,902

Metode Perhitungan Bahan Bakar

- EFISIENSI*KONSTANTA JENIS BBM*((2*HP ME)+(1*HP AE))* JAM
- ES (0.5 s/d 0.9)*0.16*(2*HP*ME)*(1*HP*AE)*24 = PEMAKAIAN PERHARI
- Efisiensi = ekonomis speed = Rpm Pemakaian/Rpm Max= 0.5 s/d 0.9

Dengan keterangan:

ES: Efisiensi atau Ekonomis Speed

HP ME: Power Main Engine

HP AE: Power Auxiliary Engine

Seluruh aktivitas perusahaan dievaluasi secara ilmiah dampaknya terhadap lingkungan dan dilakukan tindakan pengawasan serta pencegahan. Dalam mengawasi pengisian bahan bakar untuk kapal, PT PELNI (Persero) sangat berhati-hati sehingga meminimalkan tumpahan sehingga tidak mencemari lingkungan. Pengawasan pengisian bahan bakar di kapal PT PELNI (Persero) dilaksanakan dengan bekerja sama dengan PT Sucofindo selaku surveyor independen. Pelaksanaan pengawasan dan *monitoring* pemakaian bahan bakar dilakukan dengan teknologi, yaitu memasang alat *Fuel Oil Consumption Monitoring* di 4 kapal pada tahun 2017, yang selanjutnya akan dipasang pada seluruh kapal penumpang di tahun mendatang.

Fuel Calculation Method

- EFFICIENCY * CONSTANT OF FUEL TYPES * ((2 * HP ME) + (1 * HP AE)) * HOURS
- ES (0.5 to 0.9)*0.16*(2*HP*ME)*(1*HP*AE)*24 = USE PER DAY
- Efficiency = economical speed = Rpm Usage/Rpm Max = 0.5 up to 0.9

With description:

ES: Efficiency or Economic Speed

ME HP: Power Main Engine

HP AE: Power Auxiliary Engine

All company activities are scientifically evaluated for their impact on the environment and monitoring and prevention measures are taken. In supervising refueling for ships, PT PELNI (Persero) is very careful in order to minimize spills so that it does not pollute the environment. Refueling supervision of vessels belonging to PT PELNI (Persero) is carried out in collaboration with PT Sucofindo as an independent surveyor. The implementation of supervision and monitoring of fuel consumption is carried out with technology, by installing Fuel Oil Consumption Monitoring equipment on 4 vessels in 2017, which will then be installed on all passenger ships in the coming year.



PEMAKAIAN AIR WATER CONSUMPTION

Air merupakan sumber kehidupan yang dibutuhkan oleh setiap makhluk. Bagi PT PELNI (Persero), kebutuhan air terutama di kapal wajib terpenuhi, mengingat waktu pelayaran cukup lama dan perusahaan harus menyediakan air bersih bagi penumpang maupun awak kapal. Pemakaian air terutama digunakan untuk kebutuhan domestik, baik di wilayah kerja darat seperti kantor pusat, kantor cabang, maupun di wilayah kerja laut yaitu di kapal. [103-1]

Seiring dengan kepedulian PT PELNI (Persero) terhadap lingkungan, upaya yang kami lakukan dalam menjaga ketersediaan air di bumi yakni dengan turut mengkampanyekan penghematan penggunaan air di wilayah kerja darat dan laut. Hal tersebut menjadi komitmen sekaligus kebijakan atas upaya penghematan penggunaan air di PT PELNI (Persero), dan penanggung jawab pengelolaan air di wilayah darat yaitu Divisi Umum, sedangkan untuk penanggung jawab pengelolaan air di laut dilakukan oleh masing-masing kapal. PT PELNI (Persero) memiliki target pemakaian air secara efektif dan efisien dengan tidak melebihi 25.000 m³ per tahun, dengan pengguna per hari yang terdiri dari pegawai PELNI, pegawai anak perusahaan, penyewa dan tamu sebanyak ± 700 orang

$$\left(\frac{25.000\text{m}^3}{360 \text{ hari}} = \frac{69,44\text{m}^3}{700 \text{ orang}} = 0,09\text{m}^3 \text{ per orang/hari} \right)$$

Untuk mendukung agar target terealisasi, PT PELNI (Persero) melakukan sosialisasi penghematan penggunaan air dengan memasang sticker himbauan pada setiap keran. [103-2], [103-3]

Water is the source of life needed by every creature. For PT PELNI (Persero), the need for water, especially for the ships, must be fulfilled, given the long time of voyage and the company must provide clean water for passengers and crew. The water is mainly used for domestic needs, both in ashore working area, such as head office, branch offices, and in on board working area, on ships. [103-1]

In line with PT PELNI (Persero)'s concern for the environment, our efforts to maintain the availability of water on the earth are by campaigning on water saving in ashore and on board work areas. This is a commitment as well as a policy on efforts to save water consumption at PT PELNI (Persero), and the person in charge of water management in the ashore work area is the General Affairs Division, while the water management the on board work area is carried out by each vessel. PT PELNI (Persero) has an effective and efficient water consumption target of not more than 25,000 m³ per year, with users per day consist of PELNI employees, subsidiary employees, tenants and guests with a total of ± 700 people

$$\left(\frac{25,000\text{m}^3}{360 \text{ days}} = \frac{69.44\text{m}^3}{700 \text{ people}} = 0.09\text{m}^3 \text{ per person/day} \right)$$

To support the realization of the target, PT PELNI (Persero) conducted dissemination on saving water by installing campaign sticker on each tap. [103-2], [103-3]



**Terima Kasih Anda Telah Menghemat Air dengan
Menutup Kran Secara Baik & Benar**



Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pemakaian air di lingkungan PT PELNI (Persero) mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh keberhasilan program efisiensi yang telah dijalankan. Program efisiensi air yang telah dilakukan PT PELNI (Persero) di antaranya, sosialisasi penghematan air, dan pembatasan penggunaan air diluar jam kantor. Di tahun mendatang PT PELNI (Persero) akan membuat sistem *water treatment plant* (WTP) di wilayah kerja kantor pusat, air hasil dari WTP akan digunakan untuk kebutuhan sanitasi. [303-3]

Volume pemakaian air di wilayah kerja darat turun 1,13% dari tahun 2017 ke 2016, sedangkan di wilayah kerja laut turun sebanyak 37,83%. Sebagian besar kebutuhan air berupa air tawar untuk kapal yang didapat dari 31 pelabuhan, sedangkan kebutuhan air di wilayah kerja darat didapat dari PALYJA.

From 2015 to 2017, water consumption at PT PELNI (Persero) experienced a decline. This was due to the success of the efficiency program that has been implemented. The water efficiency program that has been applied by PT PELNI (Persero) included, among others, the dissemination of water savings, and restrictions on the use of water outside office hours. In the coming year, PT PELNI (Persero) will build water treatment plant (WTP) system in the work area of head office, and the water produced from the WTP will be used for sanitation needs. [303-3]

The volume of water consumption in the ashore work area in 2017 decreased by 1.13% from 2016, while in the on board working area it decreased by 37.83%. Most of the water needs in the form of fresh water for ships obtained from 31 ports, while the water needs in the ashore work area were supplied by PALYJA.

Total Penggunaan Air [303-1]
Total Water Use [303-1]

Wilayah Kerja Working Area	2017	2016	2015
	Satuan (m ³) Unit (m ³)		
Darat Ashore	22,408	22,666	30,896
Laut On board	221,140	355,682	*-
Total	243,548	378,348	30,896

Keterangan: *belum dilakukan perhitungan untuk penggunaan air di laut
Note: *There has been no calculation for water consumption on board



PELESTARIAN LINGKUNGAN BAWAH LAUT PRESERVATION OF UNDERWATER ENVIRONMENT

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, juga disertai oleh pelestarian lingkungan hidup (K3LH). Mengingat PT PELNI (Persero) merupakan perusahaan di bidang pelayaran, maka perusahaan berkomitmen untuk turut melestarikan ekosistem laut dengan melakukan revitalisasi terumbu karang.

Di tahun 2017, revitalisasi terumbu karang merupakan salah satu program kerja PKBL PT PELNI (Persero) yaitu Peduli Lingkungan. Kegiatan revitalisasi terumbu karang yang dimaksud adalah reboisasi hutan bawah air di Indonesia dengan menggunakan instalasi patung seni sebagai media terumbu karang untuk tumbuh. Terumbu karang diketahui sangat penting bagi kehidupan karena berperan sebagai penopang hidup bagi ekosistem laut, melindungi area pesisir dari abrasi, dapat menghasilkan oksigen dan sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan yang membuat daya tarik para wisatawan datang, sehingga tujuan utama dari revitalisasi terumbu karang ini yakni untuk menyelamatkan terumbu karang yang mulai rusak di perairan Indonesia.

Pada pelaksanaan kegiatan revitalisasi terumbu karang, PT PELNI (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Terumbu Rupa yang merupakan sebuah organisasi yang bertujuan membudidayakan terumbu karang melalui instalasi karya seni. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keinginan perusahaan untuk melakukan program peduli lingkungan yang *inline* dengan core bisnis yang beroperasi di lingkungan perairan. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini mencakup perairan di Pulau Sepa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta dengan total luas area $\pm 120\text{ m}^2$.

Kegiatan ini dilakukan pada akhir tahun 2017 yang mencakup pembuatan media tanam terumbu karang dengan ukuran $12 \times 6 \times 3$ meter berbentuk kapal, penanaman terumbu karang, penurunan media ke dalam perairan, pemasangan *Biorock* (listrik daya rendah) ke media terumbu karang, serta perawatan terumbu karang secara berkelanjutan selama 2 tahun. Pemasangan *Biorock* bertujuan untuk merangsang pertumbuhan terumbu karang, sedangkan perawatan dilakukan untuk membersihkan terumbu karang dari parasit dan kotoran yang menempel.

The commitment of PT PELNI (Persero) in prioritizing occupational safety and health, is also followed by environmental conservation (K3LH). Considering that PT PELNI (Persero) is a shipping company, the company is committed to contributing to the preservation of marine ecosystems by revitalizing coral reefs.

In 2017, the revitalization of coral reefs was one of PKBL work programs of PT PELNI (Persero), which is Environmental Awareness. The coral reef revitalization activity was reforestation of underwater forests in Indonesia by using art sculpture installation as a medium for coral reefs to grow. Coral reefs are known to be very important for life because they act as life support for marine ecosystems, protect coastal areas from abrasion, can produce oxygen and as a backbone of the people's economy that attracts tourists, so the main purpose of this coral reef revitalization is to save coral reefs that are starting to get damaged in Indonesian waters.

During the implementation of coral reef revitalization activities, PT PELNI (Persero) collaborated with the Terumbu Rupa Foundation which is an organization that aims to cultivate coral reefs through installation of artwork. This activity was motivated by the company's wish to conduct environmental care program inline with core business, which operates in the waters environment. The location of this activity covered the waters of Sepa Island, Thousand Islands, Jakarta Capital Special Region with a total area of $\pm 120\text{ m}^2$.

This activity was carried out at the end of 2017 which included the making of coral reef planting media with a size of $12 \times 6 \times 3$ meters in the form of a ship, planting coral reefs, placing media into the waters, installing *Biorock* (low power electricity) to coral reef media, and maintaining the coral reefs continuously for 2 years. The installation of *Biorock* was to stimulate the growth of coral reefs, while treatment was conducted to clean coral reefs from parasites and sticking dirt.

PENGELOLAHAN LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT TREATMENT

Bentuk komitmen PT PELNI (Persero) dalam menjaga kelestarian lingkungan salah satunya diwujudkan dalam penanganan dan pengolahan limbah & efluen yang dihasilkan pada saat kegiatan operasional kapal. Pelayaran kapal dengan waktu berlayar yang cukup lama dari pelabuhan ke pelabuhan membutuhkan sistem manajemen pembuangan sampah (*Garbage Management Plan*) yang baik yang sesuai dengan regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, sehingga limbah padat dan *effluent* yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan khususnya laut.

Dalam rencana manajemen pembuangan sampah, ditunjuk seorang Perwira (Mualim I) yang bertanggung jawab terhadap penerapan prosedur *Garbage Management Plan* yang dibantu oleh Jenang dan Botlier (Pelayan Kepala) dari Departemen Deck untuk memastikan bahwa sampah dikumpulkan, dipisahkan, dan diproses secara memadai pada semua tempat-tempat yang ada di atas kapal.

Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional PT PELNI (Persero) seperti limbah kotoran manusia (*sewage*), minyak yang tercecer di kapal (*shipboard oil pollution emergency plan* dan *oil water separator*), dan emisi gas buang membutuhkan pengelolaan khusus dalam penanganannya. Penganganan limbah tersebut merupakan standar yang harus dipenuhi untuk mendapat izin kapal berlayar. Hingga kini, PT PELNI (Persero) telah melakukan pengelolaan dan penanganan limbah dengan baik sesuai dengan standar yang diikuti baik nasional maupun internasional. Standardisasi dalam pencegahan pencemaran lingkungan yang dipatuhi oleh PT PELNI (Persero) untuk memperoleh sertifikat internasional di antaranya, International Sewage Pollution Prevention Certificate, International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP).

The commitment of PT PELNI (Persero) in preserving the environment, among others, is realized in the handling and treatment of waste & effluent generated during ship operations. The ship journey with long sailing time from port to port requires a good Garbage Management Plan that complies with regulation 6.1.2 Marpol Annex V, so that solid waste and effluent generated do not pollute the environment, especially the sea.

In the waste disposal management plan, an officer (chief officer) is appointed to be in charge in the implementation of the Garbage Management Plan procedure assisted by Jenang and Botlier (Butler) from the Deck Department to ensure that garbage is collected, separated and processed properly in all places aboard.

Waste generated from operational activities of PT PELNI (Persero), such as human waste (*sewage*), scattered oil on the ship (*shipboard oil pollution emergency plan* and *oil water separator*), and exhaust gas emissions, require particular management in handling. The handling of these wastes is a standard that must be met to obtain a sailing permit. Until now, PT PELNI (Persero) has carried out the waste management and handling properly in accordance with, both national and international standards. PT PELNI (Persero) complies with standardization in preventing environmental pollution to obtain international certificates including, International Sewage Pollution Prevention Certificate, International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP).



KONTRIBUSI PADA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY CONTRIBUTIONS

MENJALANKAN BISNIS DENGAN ETIKA RUNNING BUSINESS WITH ETHICS

Segenap kegiatan usaha PT PELNI (Persero) bersama anak perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keuntungan kepada pemerintah dan pengelola namun Perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat. PT PELNI (Persero) juga dituntut membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjalankan bisnis secara sehat dan beretika.

Peran serta PT PELNI (Persero) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Demikian pula dengan perilaku bisnis yang sehat dan beretika, diwujudkan dengan kepatuhan pada hukum, regulasi pemerintah, serta melaksanakan hal-hal yang diatur dalam berbagai standar maupun prinsip di bidang pelayaran yang diikuti baik nasional maupun internasional.

PT PELNI (Persero) percaya bahwa setiap keterlibatan dalam program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta perilaku bisnis yang beretika pada akhirnya akan menjadi faktor utama yang ikut menentukan bisnis yang berkelanjutan.

All business activities of PT PELNI (Persero) and its subsidiaries are not only intended to provide benefits to the government and operator, but the Company contributes to the community development. PT PELNI (Persero) is also required to assist the government in its efforts to improve the welfare of the community, as well as run a healthy and ethical business.

The participation of PT PELNI (Persero) in helping to improve community welfare, is realized through programs and activities that are part of corporate social responsibility (CSR) and Partnership and Community Development Programs (PKBL). The healthy and ethical business behavior is manifested by compliance with the laws, government regulations, and carrying out matters that are regulated in various standards and principles in the shipping sector both national and international.

PT PELNI (Persero) believes that any involvement in programs and activities to improve the community welfare, as well as ethical business behavior will eventually become the main factors that determine the sustainability of business.



REALISASI KEGIATAN CSR REALIZATION OF CSR ACTIVITIES



Ditahun 2017, terdapat 1 kegiatan CSR yang bersifat mandatory dan 2 kegiatan yang merupakan program CSR Perusahaan yang dilaksanakan PT PELNI (Persero) selaku BUMN. Kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

Bantuan Dana Abadi ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Kegiatan pemberian bantuan dana abadi merupakan *mandatory* dari Kementerian BUMN dalam rangka pelaksanaan BUMN Hadir di Kampus. Realisasi dana abadi untuk UPI sebesar Rp166 juta. Selain memberikan bantuan dana abadi, Direktur Utama PT PELNI (Persero) juga memberikan kuliah umum yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2017 bersamaan dengan Hari Sumpah Pemuda. Peserta kegiatan ini sebanyak 1.156 orang yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan karyawan kampus UPI Bandung.

In 2017, there was 1 CSR mandatory activity and 2 activities which were the Company's CSR programs implemented by PT PELNI (Persero) as SOE. These activities are as follows:

Endowment Fund Assistance to Indonesian University of Education (UPI) Bandung

Endowment assistance is a mandatory program from the Ministry of SOEs in the framework of implementing BUMN Hadir di Kampus (SOE for Campus). The realization of endowment funds for UPI amounted to Rp166 million. In addition to providing endowment assistance, the President Director of PT PELNI (Persero) also gave a public lecture held on October 28, 2017 in conjunction with Youth Pledge Day. The participants of this activity were 1,156 people consisting of students, lecturers, and employees of the UPI campus in Bandung.

Kegiatan CSR pendidikan

Kegiatan CSR di bidang pendidikan merupakan program CSR Perusahaan Tahun 2017 yang telah dilaksanakan dengan tema "Pengembangan Kualitas Pendidik Madrasah di Kota Baubau". PT PELNI (Persero) bekerja sama dengan Yayasan 'Kembali Sekolah' untuk melaksanakan kegiatan ini. Sebanyak 30 orang guru dari 12 Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah di Kota Baubau diberi pelatihan di MTs Negeri 01 Kota Baubau. Kegiatan berupa *assessment* selama 6 hari dan *workshop* selama 4 hari, atau total waktu mencapai 32 jam. Dana yang terealisasi untuk kegiatan ini sebesar Rp300 juta.

Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini yaitu adanya perbedaan kualitas pendidikan antara kota besar dan kota kecil di Indonesia. Terlebih, pendidikan di sekolah-sekolah madrasah lebih memprihatinkan, karena kecilnya jumlah anggaran dana untuk operasional sekolah. Kota Baubau terpilih menjadi lokasi untuk merealisasikan CSR di bidang pendidikan karena mempertimbangkan wilayah operasional PT PELNI (Persero) dengan jumlah kapal sandar di Baubau masuk dalam 10 besar pelabuhan dengan operasional tersibuk.

CSR activities in Education

CSR activities in the education sector were the Company's CSR program in 2017 which have been carried out with the theme "Development of Quality Madrasah Teachers in Baubau City". PT PELNI (Persero) collaborated with the 'Kembali Sekolah' (Back to School) Foundation to carry out this activity. As many as 30 teachers from 12 Ibtidaiyah and Tsanawiyah Madrasahs (Islamic Elementary and Junior High Schools) in Baubau City were given training in State Islamic Junior High School 01 Baubau City. The activities in the form of assessment for 6 days and workshops for 4 days, or a total of 32 hours. The funds realized for this activity amounted to Rp300 million.

The back of the implementation of this activity was the difference in the quality of education between big cities and small cities in Indonesia. Moreover, education in madrasah schools was more concerning, because of the small amount of budget funds for school operations. Baubau city was chosen as the location to implement the CSR program in the education sector, considering it was the operational area of PT PELNI (Persero) with the number of ships docking in Baubau listed on the top 10 ports with the busiest operations.





Berdasarkan hasil *assessment*, rata-rata guru yang menjadi peserta program mengalami kesulitan dalam meningkatkan fokus siswa dalam belajar, akibat dari suasana belajar yang tidak hidup dan partisipasi siswa yang rendah. Keterbatasan guru dalam mengkreasikan suasana belajar menjadi masalah utama yang diangkat dalam pelatihan ini. Selama 32 jam *workshop*, para peserta dilatih untuk meningkatkan partisipasi siswa, membangun suasana belajar yang komunikatif dan membalik konsep mengajar satu arah dan mengubah peran guru dari sekadar mengajar menjadi koordinator kelas di saat para siswa diminta untuk mengatur dirinya masing-masing sesuai aturan yang disepakati di antara mereka.

Pembagian Sembilan Bahan Pokok (Sembako)

PT PELNI (Persero) melaksanakan program CSR Tahun 2017 sesuai dengan instruksi Direksi atas permintaan anggota DPR RI untuk memberikan bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu di wilayah Jabodetabek. Pada pelaksanaannya ditanggal 15 April 2017, belanja sembako senilai Rp100.000.000 dilakukan oleh cuci usaha, PT Sarana Bandar Indotrading, yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Bandar Nasional.

Based on the results of the assessment, the teachers who participated in the program mostly experienced difficulties in increasing the students' focus in learning, due to the learning atmosphere that was not alive and low level student participation. The limitation of teachers in creating a learning atmosphere was the main problem raised in this training. During the 32-hour workshop, the participants were trained to increase student participation, build a communicative learning atmosphere and reverse the concept of one-way teaching and change the role of teacher from merely teaching to become class coordinator when students were asked to organize themselves according to the agreed rules among them.

Distribution of Nine Basic Necessities (Sembako)

PT PELNI (Persero) implemented the CSR 2017 program in accordance with the Board of Directors' instruction at the request of members of the House of Representatives of the Republic of Indonesia to provide basic food assistance to the poor in the Greater Jakarta area. In its implementation on April 15, 2017, a total of Rp100,000,000 in basic groceries were provided by the company's sub-subsidiary, PT Sarana Bandar Indotrading, a subsidiary of PT Sarana Bandar Nasional.



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PELNI (Persero) mewujudkan dukungan pada program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk tahun 2017, PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp3,9 miliar.

Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para usaha kecil atau UKM agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemberian bantuan pinjaman modal dan pembinaan mitra binaan. Di tahun 2017, total akumulasi mitra binaan Program Kemitraan PT PELNI (Pesero) mencapai 1.329 yang terdiri dari usaha 1.131 kecil dan 198 koperasi, atau telah bertambah sebanyak 85 usaha kecil dari jumlah tahun lalu.

Pembinaan yang dilakukan di tahun 2017 adalah mengikutsertakan mitra binaan dalam beberapa pameran, yang bertujuan untuk memperluas pemasaran produknya. Melalui mekanisme ini diharapkan mereka bisa mengembangkan usaha dengan lebih profesional sehingga meningkatkan omzet serta keuntungan, dan mengembalikan pinjaman modal yang diterima.

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT PELNI (Persero) realizes support for community welfare improvement program through the Partnership and Community Development Program (PKBL). In 2017, PT PELNI (Persero) has distributed PKBL funds of Rp3.9 billion.

The Partnership Program aims to improve the ability of small and medium enterprises or SMEs to become resilient and independent by providing capital loan assistance and fostering partners. In 2017, total accumulated partners of Partnership Program of PT PELNI (Pesero) reached 1,329 partners, consisting of 1,131 SMEs and 198 cooperatives, or had increased by 85 SMEs from the previous year.

The facilitation carried out in 2017 was to include partners in several exhibitions, which aim to expand the marketing of their products. Through this mechanism, they were expected to be able to develop their business more professionally so as to increase turnover and profit, and to repay their capital loans.



Di sisi lain, Program Bina Lingkungan yang dijalankan di tahun 2017 mencakup:

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan sarana ibadah;
- e. Bantuan pelestarian alam;
- f. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;

Realisasi dana Program Bina Lingkungan di tahun 2017 sebesar Rp814 juta. Nilai realisasi tersebut naik 64,98% dari tahun lalu.

Adapun realisasi kegiatan Program Bina Lingkungan di tahun 2017 di antaranya:

On the other hand, the Community Development Program conducted in 2017 includes:

- a. Relief for victims of natural disasters;
- b. Educational and/or training assistance;
- c. Health promotion assistance;
- d. Assistance for worship facilities;
- e. Nature preservation assistance;
- f. Community and social assistance for poverty alleviation;

The realization of the Community Development Program funds 2017 amounted to Rp814 million. The value of realization rose by 64.98% from last year.

The realization of the Community Development Program activities in 2017 include:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penyaluran Dana Fund Disbursement	Keterangan Description
Bantuan korban bencana alam Relief for victims of natural disasters	Bali	Rp50,000,000	Bantuan kepada korban bencana alam Gunung Agung, Bali. Relief to victims of natural disaster of Mount Agung, Bali.
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan Educational and/or training assistance	NTT, DKI Jakarta E. Nusa Tenggara, Jakarta	Rp15,000,000	Bantuan untuk pengembangan dan renovasi ruang kelas dan guru. Assistance for the development and renovation of classrooms and teachers.
	Bengkulu	Rp139,982,311	BUMN Hadir untuk Negeri SOE for the Nation
Bantuan peningkatan kesehatan Health promotion assistance	Flores, NTT Flores, E. Nusa Tenggara	Rp82,757,151	Kegiatan khitanan massal. Mass circumcision activities.
Bantuan sarana ibadah Assistance for worship facilities	Bandung, DKI Jakarta dan Flores, NTT Bandung, Jakarta and Flores, E. Nusa Tenggara	Rp10,500,000	Pembangunan dan renovasi masjid. Construction and renovation of mosques.
Bantuan pelestarian lingkungan Environmental preservation assistance	Pulau Sepa, Kepulauan Seribu Sepa Island, Thousand Islands	Rp211,000,000	Revitalisasi terumbu karang Revitalizing coral reefs
		Rp8,456,250	Maintenance revitalisasi terumbu karang Maintenance of coral reefs revitalization
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community and social assistance for poverty alleviation	DKI Jakarta dan Bengkulu Jakarta and Bengkulu	Rp288,195,130	Bantuan kegiatan sosial panti asuhan. Assistance of social activities for orphanages.

BUMN HADIR UNTUK NEGERI SOE FOR THE NATION

PT PELNI (Persero) turut mendukung pelaksanaan 'BUMN Hadir Untuk Negeri 2017' yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Berdasarkan Surat Kementerian Bumn No: S-284/MBU/05/2017 Tanggal 08 Mei 2017 Perihal: Revisi Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017, PT PELNI (Persero) dan Perum LKBN Antara ditugaskan sebagai Co-PIC, serta Jiwasraya sebagai PIC kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017 di Provinsi Bengkulu. Program yang dilaksanakan dalam BUMN Hadir Untuk Negeri di antaranya Siswa Mengenal Nusantara (SMN), Jalan Sehat 5 km, Upacara Kemerdekaan, dan Bedah Rumah Veteran.

Pada Program Siswa Mengenal Nusantara, sebanyak 20 siswa dari Provinsi Bengkulu diberangkatkan menuju Provinsi Jawa Tengah. Di waktu yang bersamaan, Bengkulu juga menerima kontingen SMN dari Provinsi Jawa Tengah. Dari seluruh peserta yang dikirimkan, 2 orang di antaranya merupakan siswa penyandang disabilitas dan bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB). Peserta dikirimkan ke provinsi tujuan selama satu minggu. Selama dikirim ke provinsi tujuan, peserta dibagi menjadi kelompok (1 kelompok terdiri dari 3-5 siswa), dan masing-masing kelompok tinggal bersama dengan keluarga

PT PELNI (Persero) also supports the implementation of the 'BUMN Hadir Untuk Negeri 2017' (SOE for the Nation 2017) organized by the Ministry of SOEs. Based on the Letter from the Ministry of SOEs No: S-284/MBU/05/2017 dated May 8, 2017 Regarding: Revision of the BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 Program, PT PELNI (Persero) and Perum LKBN Antara are assigned as Co-PIC, and Jiwasraya as PIC of BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 activities in Bengkulu Province. The programs implemented in BUMN Hadir Untuk Negeri include student exchange program dubbed as Siswa Mengenal Nusantara (SMN), 5 km Fun Walk, Independence Day Ceremony, and Home Renovation for Veterans.

In the Siswa Mengenal Nusantara Program, as many as 20 students from Bengkulu Province were sent to Central Java Province. At the same time, Bengkulu also received SMN contingent from Central Java Province. Of all participants sent, 2 of them were students with disabilities and attended Special Schools (SLB). Participants were sent to the destination province for one week. During their stay in the destination province, the participants were divided into groups (1 group consisting of 3-5 students), and each group lived together with host families who were locals in the area. This activity had a





angkat yang merupakan warga asli daerah tersebut. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa, karena mereka dapat mengenal dan mempelajari budaya daerah lain.

Program lain yang ada di agenda BUMN Hadir Untuk Negeri adalah Jalan Sehat 5 Km yang dilaksanakan pada 12 Agustus 2017. Tujuan dari jalan sehat adalah untuk menumbuhkan kebersamaan, sekaligus memeriahkan peringatan HUT RI ke 72. Kegiatan ini dimeriahkan oleh kurang lebih 2.000 orang peserta undangan. Kemudian, pada tanggal 17 Agustus 2017, dilaksanakan upacara kemerdekaan di halaman Kantor Cabang Jiwasraya Cabang Bengkulu.

Salah satu program utama dalam BUMN Hadir Untuk Negeri yaitu Program Bedah Rumah Veteran. Program tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2015, dengan total sebanyak 990 rumah dibedah pada tahun 2015, dan 1.443 rumah pada tahun 2016. Pelaksanaan program dilakukan oleh BUMN Koordinator dan anggota provinsi. BUMN Koordinator berkoordinasi dengan Legiun Veteran RI setempat (ZENI-TNI) terkait dengan pemilihan rumah yang akan dibedah. Rumah yang berhasil dibedah sebanyak 27 rumah, dengan rincian sebanyak 17 rumah berada di lokasi Kabupaten Bengkulu Utara dan sebanyak 10 rumah di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dana yang disalurkan PT PELNI (Persero) untuk Program Bedah Rumah Veteran tersebut sebesar Rp268 juta.

positive impact on students, as they were introduced to other region's culture and learn about it.

Another program in the BUMN Hadir Untuk Negeri agenda was the 5 Km Fun Walk which was held on August 12, 2017. The purpose of the fun walk was to build togetherness, as well as celebrated the 72nd anniversary of the Republic of Indonesia. This event was celebrated by approximately 2,000 invited participants. Then, on August 17, 2017, an independence day ceremony was held in the yard of Jiwasraya Branch Office of Bengkulu.

One of the main programs in the BUMN Hadir Untuk Negeri is the Home Renovation for Veterans Program. The program has been implemented since 2015, with a total of 990 homes renovated in 2015, and 1,443 homes in 2016. The program is carried out by the SOEs Coordinator and provincial members. The SOEs Coordinator worked together with the local Indonesian Veterans Legion (ZENI-TNI) on the selection of houses to be renovated. As many as 27 homes were successfully renovated, consisting of 17 homes located in North Bengkulu Regency and 10 homes in Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. The funds disbursed by PT PELNI (Persero) for the Home Renovation for Veterans Program amounted to Rp268 million.



Indeks Isi Standar GRI_[102-55]
GRI Standard Content Index_[102-55]

Referensi GRI Standard GRI Standards References	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/ URLs	Tidak dicantumkan Omission
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services 102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters 102-4 Lokasi operasi Location of operations 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form 102-6 Pasar yang dilayani Markets served 102-7 Skala organisasi Scale of the organization 102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers 102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior 102-18 Struktur tata kelola Governance structure 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement 102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised 102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	11 11 11 17 11 16 12 49 19 05 21, 22 25 35 35 35 29	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



Referensi GRI Standard GRI Standards References	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/ URLs	Tidak dicantumkan Omission
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-9 Rantai pasokan Supply chain	42	
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	26	
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	16, 19	
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	51	
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	30	
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	30, 32	
	102-47 Daftar topik material List of material topics	32, 34	
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	12, 34	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	34	
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	30	
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	29	
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	29	
	102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	29	
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	29	
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	83	
Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	40	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	40	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	40	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	41	-

Referensi GRI Standard GRI Standards References	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/ URLs	Tidak dicantumkan Omission
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	69 70 68	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	69	-
Water Air			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	70 70 70	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 303: Air 2017 GRI 303: Water 2016	303-1 Pengungkapan Topik Spesifik Water Withdrawal by Source 303-3 Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali Evaluation of the management approach	71 71	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
Employment Kepegawaian			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48 48 48	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Pengungkapan Pendekatan Manajemen New Employee Hires and Employee Turnover 401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefit Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary or Part-Time Employees	50 52	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



Referensi GRI Standard GRI Standards References	Pengungkapan Disclosure	Halaman dan/ laman Page numbers &/ URLs	Tidak dicantumkan Omission
Occupational Health and Safety 2016 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	59 59, 60 60	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1 Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan Workers Resoresentation in Formal Joint Management-Worker Health and Safety Committees 403-2 Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Pekerjaan, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities 403-4 Topik Kesehatan dan Keselamatan Tercakup Dalam Perjanjian Resmi Dengan Serikat Buruh Health and Safety Topics Covered in Formal Agreements With Trade Unions	60, 66 65 61	
Training and Education Pelatihan dan Pendidikan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	53 53, 54 54, 55	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee 404-2 Program Untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs For Uoggrading Employee Skills And Transition Assistance Programs 404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karir Percentage of Employees Receiving Performance and Career Development Reviews	55, 56 55 55, 56	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2017 PT PELNI (Persero) memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

Sustainability Report 2017 of PT PELNI (Persero) provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any inputs, critics and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti. **This report is comprehensible.**
 Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif. **This report has described information on the material aspects of the Company, both in terms of positive and negative.**
 Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) **Material topic(s) which is(are) the most important to you: (score 1=most important up to 4=least important)**
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
 - Energi | Energy ()
 - Air | Water ()
 - Ketenagakerjaan | Employment ()
 - Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education ()
 - Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety ()

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.

Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

.....
.....
.....

Profil Anda :
Your Profile

Nama :
Name

Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company

Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder Group:

Pemerintah Governance Perusahaan Corporate Masyarakat Community Industri Industry LSM NGO Lainnya Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :

Please return this feedback form to:

PT PELNI (Persero)

Kantor Pusat

JL. Gajah Mada No. 14

Jakarta Pusat 10130- Indonesia

Telp. +6221-6334342

Fax. +6221-638541530

Email: Infopelni162@pelni.co.id

Laman: www.pelni.co.id



PT PELNI (Persero)

PT Pelayaran Nasional Indonesia

Jalan Gajah Mada No.14, Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130

Phone : (021) 21887000

Fax : (021) 63854130

Call Center : 021-162

Email : infopelni162@pelni.co.id

Website : www.pelni.co.id

[pelni162](#)

[@pelni162](#)

[@pelniline](#)